



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hala Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH UNTUK MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) Pada Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim

Riau



OLEH

MUHAMMAD FADHIL

NIM : 21990615669

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442H/2021



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Muhammad fadhil
Nomor Induk Mahasiswa : 21990615669
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Implentasi Manajemen strategik kepala madrasah
untuk menghadapi era revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag
Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

26/08/2021

PENGESAHAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Implementasi Manajemen Strategik Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Fadhil
NIM	: 21990615669
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Diajukan untuk siding munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 24 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Ellya Roza, M.Hum
NIP. 196011231992032001

Tanggal: 24 Agustus 2021

Pembimbing II



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 197503142007102001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Dr. Ellya Roza, M.Hum
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Muhammad Fadhil

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 21990615669

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah
Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 Di Madrasah Aliyah
Negeri 1 Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021
Pembimbing I,



Dr. Ellya Roza, M.Hum
NIP. 196011231992032001

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Muhammad Fadhil

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesiss audara:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 21990615669

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

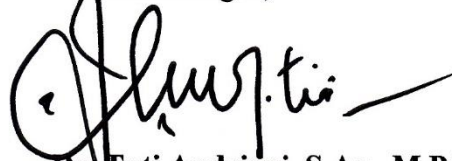
Judul : Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah
Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 Di Madrasah Aliyah
Negeri 1 Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Pembimbing II,



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd

NIP. 197503142007102001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil
 NIM : 21990615669
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru / 17 Desember 1996
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Penulis

MUHAMMAD FADHIL
 NIM: 21990615669



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

(Muhammad Fadhil Fuadi)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis kedua orang tua ayahanda (almarhum) Mahdini dan Ibunda Hefni Yulia, kakak-kakak dan abang tercinta serta keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
4. Ibu Dr. Ellya Roza, M.Hum. pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2020, semoga sehat selalu dan sukses.
8. Terimakasih juga saya ucapkan kepada civitas akademika Pascasarjana UIN Suska Riau.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

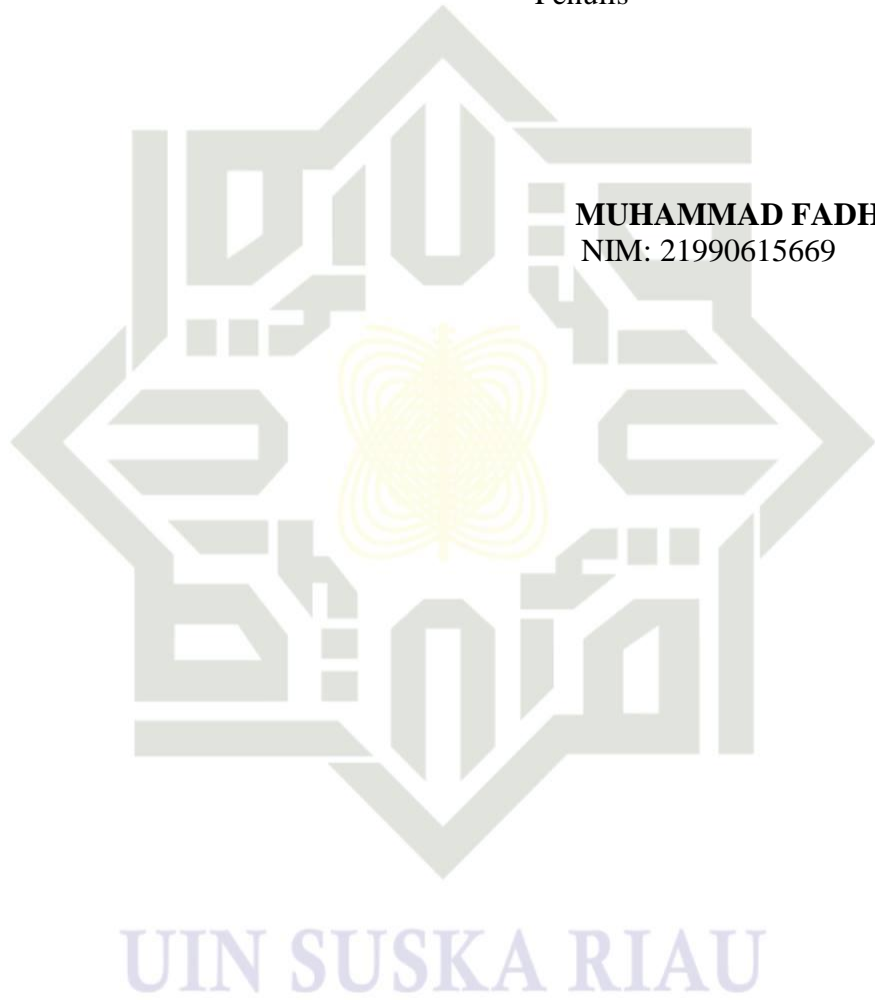
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Penulis

MUHAMMAD FADHIL
NIM: 21990615669



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II: KAJIAN TEORITIK	
A. Manajemen	11
B. Manajemen Strategik	14
C. Era Revolusi 4.0	30
D. Penelitian Relevan	41
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Informan Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	71
C. Analisis Data	87
D. Pembahasan	95

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107

Daftar Pustaka	109
----------------------	-----

Lampiran	115
----------------	-----

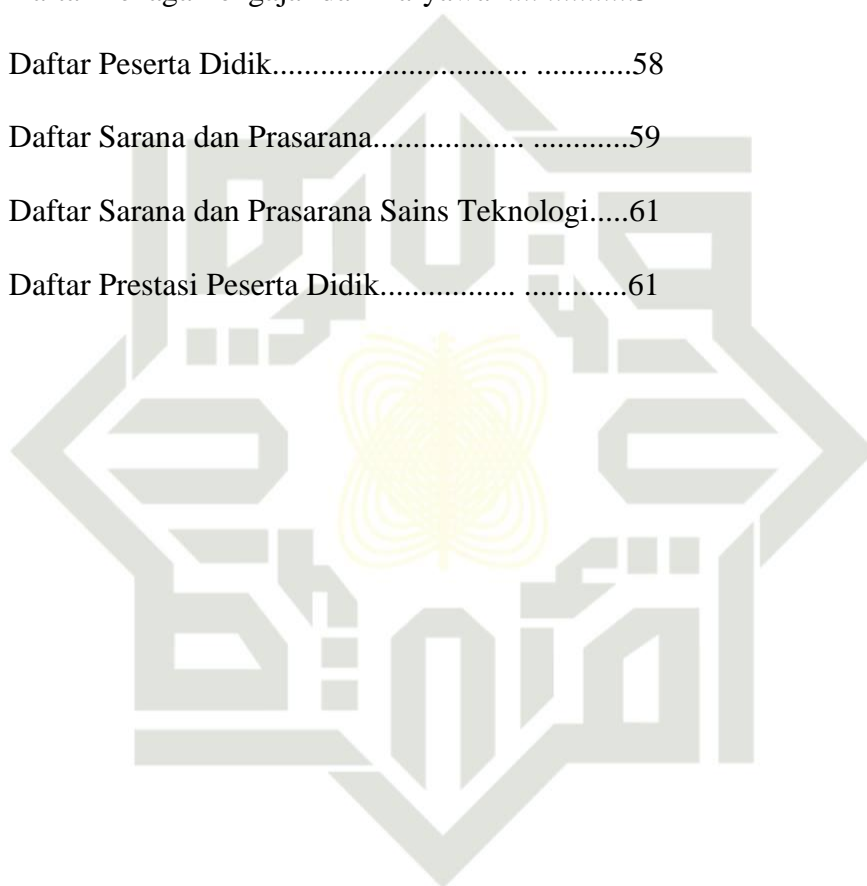
Daftar Riwayat Hidup	
----------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Struktur Organisasi MAN 1 Pekanbaru.....	47
Tabel IV.2 Daftar Tenaga Pengajar dan Karyawan....	52
Tabel IV.3 Daftar Peserta Didik.....	58
Tabel IV.4 Daftar Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel IV.5 Daftar Sarana dan Prasarana Sains Teknologi.....	61
Tabel IV.6 Daftar Prestasi Peserta Didik.....	61



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Lampiran Penelitian

- Gambar 1. Peneliti di depan gerbang MAN 1 Pekanbaru
- Gambar 2. Peneliti di depan gedung laboratorium MAN 1 Pekanbaru yang baru saja dibangun.
- Gambar 3. Peneliti dalam ruang laboratorium komputer.
- Gambar 4. Peneliti di dalam ruangan laboratorium bahasa.
- Gambar 5. Ruangan kepala madrasah dilengkapi dengan layar CCTV
- Gambar 6. Wawancara dengan kepala madrasah, pak Marzuki
- Gambar 7. Wawancara dengan wakil kepala bidang Kurikulum, Pak Enhadelima
- Gambar 8. Wawancara dengan wakil bidang kesiswaan, bu Rahmi
- Gambar 9. Wawancara dengan bapak wakil kepala bidang Sarpras, Pak Suparman
- Gambar 10. Wawancara dengan ibu wakil kepala bidang Humas, ibu Inharma
- Gambar 11. Wawancara dengan koordinator Tim IT, Pak Syamsudin
- Gambar 12. Wawancara dengan staff IT dan guru IT, Pak Raffi Rajib.
- Gambar 13. Wawancara dengan guru bid. Studi Sejarah, Pak Nizam Ahmad
- Gambar 14. Wawancara dengan staff Tata Usaha, Pak Azmi Rialis
- Gambar 15. Peneliti di depan karya peserta didik Man 1, cuci tangan sensor
- Gambar 16. Berkas Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah.
- Gambar 17. Evaluasi Diri Madrasah dan RKAM Madrasah
- Gambar 18. Evaluasi Diri Madrasah
- Gambar 19. Isi evaluasi diri Madrasah
- Gambar 20. Daftar isi EDM dan RKAM
- Gambar 21. Isi EDM
- Gambar 22. Isi EDM
- Gambar 23. Isi EDM
- Gambar 24. Isi EDM (Evaluasi Diri Madrasah)
- Gambar 25. Spanduk pada masa pandemi yang di kelola Humas
- Gambar 26. Contoh program Humas
- Gambar 27. Peserta didik yang lulus ke Timur Tengah
- Gambar 28. Gedung asrama putra
- Gambar 29. Daftar Prestasi Peserta Didik MAN 1.
- Gambar 30. Penyerahan juara Astronomi internasional oleh kepala madrasah
- Gambar 31. Alur online peserta didik baru
- Gambar 32. Daftar buku saku peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Fadhil: “Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Man 1 Pekanbaru”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen strategik kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di Man 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subyek dari penelitian ini adalah kepala madrasah sedangkan objek-nya adalah manajemen strategik. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Manajemen strategik kepala madrasah, strategi kepala madrasah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ialah dengan menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. 2. Implementasi manajemen startegik kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi 4.0 yaitu dengan menerapkan 3 komponen: formulasi, implementasi dan evaluasi. Adapun Faktor pendukung Implementasi Manajemen strategik kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 yaitu: a.) kepala madrasah memiliki visi misi go internasional, b.) Tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang nya, c.) lulusan terbaik di bidangnya, d.) sarana dan prasarana yang mendukung, e.) Kerja sama tim yang solid, f.) komitmen dalam menjalankan program. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a.) teknologi yang selalu berubah-ubah, b.) sarana dan prasarana yang tidak murah, c.) sumber daya manusia yang kurang mendukung, d.) kerja sama antara pihak eksternal madrasah yang belum maksimal, e.) publikasi tentang madrasah belum terorganisir.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Kepala Madrasah, Era Revolusi Indsutri 4.0*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد فاضل": تنفيذ الإدارة الإستراتيجية لرؤساء المدرسة لمواجهة عصر الثورة الصناعية 4.0 في مان 1 بيكانبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة: تنفيذ الإدارة الإستراتيجية لمبادئ المدرسة لمواجهة عصر الثورة الصناعية 4.0 في مان 1 بيكانبارو هذا النوع من البحث هو بحث نوعي وصفي ، وموضوع هذه الدراسة هو رئيس المدرسة والهدف هو الإدارة الإستراتيجية. تم جمع البيانات البحثية باستخدام تقنيات المقابلة والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. نتائج هذه الدراسة هي: الإدارة الإستراتيجية لرئيس المدرسة ، إستراتيجية رئيس المدرسة في مواجهة عصر الثورة الصناعية 4.0 تتمثل في استخدام وظائف إدارية ، وهي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم. تنفيذ الإدارة الإستراتيجية لمبادئ المدرسة لمواجهة عصر الثورة الرابعة ، وذلك بتطبيق ثلاثة مكونات: صياغة وتنفيذ وتقييم. العوامل الداعمة لتنفيذ الإدارة الإستراتيجية لرؤساء المدارس لمواجهة عصر الثورة الصناعية هي 4.0: أ) (لدى مديري المدارس رؤية ورسالة للذهاب إلى العالمية ، ب) (المعلمين وموظفي التعليم وفقاً لمجالاتهم ، ج) (أفضل الخريجين في مجالاتهم ، د) (المرافق والبنية التحتية الداعمة ، هـ) (العمل الجماعي القوي ، و) (الالتزام بتشغيل البرنامج في حين أن العوامل المثبطة هي: أ) (التكنولوجيا التي تتغير دائماً ، ب) (المرافق والبنية التحتية غير الرخيصة ، ج) (الموارد البشرية الأقل دعماً ، د) (التعاون بين الأطراف الخارجية للمدارس الدينية التي لم يتم تعظيمها ، هـ) (لم يتم تنظيم منشورات حول المدارس الدينية).

الكلمات المفتاحية: الإدارة الإستراتيجية ، رئيس المدرسة ، عصر الثورة الصناعية 4.0

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fadhil: “Implementation of Strategic Management of Madrasah Heads to Face the Industrial Revolution Era 4.0 at Man 1 Pekanbaru”

This research aimed at knowing the job implementation of the strategic management of madrasah principals to face the era of the industrial revolution 4.0 in Man 1 Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The subject of this research was the head of the madrasah, and the object strategic management. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. Analyzing the data was done by data collection, reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings showed that the: 1. Strategic management of the head of the madrasa, the strategy of the head of the madrasa in facing the era of the industrial revolution 4.0 is to use 4 management functions, namely planning, organizing, implementing and evaluating. 2. Implementation of the strategic management of madrasah principals to face the 4.0 revolution era, namely by applying 3 components: formulation, implementation and evaluation. The supporting factors for implementing the strategic management of madrasah principals to face the era of the industrial revolution 4.0 are: a.) madrasa principals have a vision and mission to go international, b.) educators and education staff according to their fields, c.) best graduates in their fields, d.) facilities and supporting infrastructure, e.) Solid teamwork, f.) commitment in implementing the program. While the inhibiting factors are: a.) technology that is always changing, b.) facilities and infrastructure that are not cheap, c.) human resources that are less supportive, d.) cooperation between external parties of madrasahs that have not been maximized, e.) publications about madrasahs have not been organized.

Keywords: *Strategic Management, Head of Madrasah, Industrial Revolution Era 4.0*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas dan interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.¹ Madrasah perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi era digital apabila tidak ingin mengalami ketertinggalan. Ada dua misi khusus dari lembaga pendidikan Islam, seperti misi agama dan misi dunia. Dua sisi inilah yang mesti di wujudkan apabila ingin madrasah unggul dan berorientasi kepada mutu di era digital.² Pengelolaan madrasah secara profesional diperlukan dalam menghadapi era revolusi 4.0, karena pada saat ini perkembangan sekolah sangat pesat.³

Perubahan era revolusi indsutri 4.0 tidak dapat dihindari oleh siapapun sehingga dibutuhkan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang memadai agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global. Peningkatan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi mestilah dilakukan dalam era revolusi industr 4.0, agar menciptakan kondisi yang jauh dari ketertinggalan

¹ Dewi Surani. Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0, *Jurnal Pendidikan FKIP*, Vol 2 No 1, 2019, hal 456-469.

² Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2013, hal 74

³ Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Pengelolaan Profesional dan Kompetitif*, Malang: Uin Maliki Press, 2012, hal 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah kunci untuk mampu mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0. Keberhasilan suatu Negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0, turut ditentukan oleh kualitas dari pendidik seperti guru. Para guru dituntut menguasai keahlian, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global. Dalam situasi ini, setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan orientasi dan literasi baru dalam bidang pendidikan. Literasi lama yang mengandalkan baca, tulis dan matematika harus diperkuat dengan mempersiapkan literasi baru yaitu literasi data, teknologi dan sumber daya manusia. Literasi data adalah kemampuan untuk membaca, analisa dan menggunakan informasi dari data dalam dunia digital.⁴

Kemudian, literasi teknologi adalah kemampuan untuk memahami sistem mekanika dan teknologi dalam dunia kerja. Sedangkan literasi sumber daya manusia yakni kemampuan berinteraksi dengan baik, tidak kaku, dan berkarakter. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik. Tanpa terkecuali, Indonesia pun Dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam yang bermutu dari segi aspek era revolusi 4.0 ini, diperlukan kepemimpinan dan strategi dari kepala madrasah. Pendidikan 4.0 adalah respons terhadap kebutuhan revolusi industri

⁴ Farid Abdullah, Fenomena Digital Era Revolusi 4.0, *Jurnal Dimensi DKV*, Vol 4, No 1, 2019, hal 47-58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.0 di mana manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang-peluang baru dengan kreatif dan inovatif.⁵

Kecenderungan terkait dengan pendidikan digital 4.0 sebagai berikut.

Pertama, belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. Siswa akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. E-learning memfasilitasi kesempatan untuk pembelajaran jarak jauh dan mandiri.

Kedua, pembelajaran individual. Siswa akan belajar dengan peralatan belajar yang adaptif dengan kemampuannya. Ini menunjukkan bahwa siswa pada level yang lebih tinggi ditantang dengan tugas dan pertanyaan yang lebih sulit ketika setelah melewati derajat kompetensi tertentu. Siswa yang mengalami kesulitan dengan mata pelajaran akan mendapatkan kesempatan untuk berlatih lebih banyak sampai mereka mencapai tingkat yang diperlukan. Siswa akan diperkuat secara positif selama proses belajar individu mereka. Ini dapat menghasilkan pengalaman belajar yang positif dan akan mengurangi jumlah siswa yang kehilangan kepercayaan tentang kemampuan akademik mereka. Di sini, guru akan dapat melihat dengan jelas siswa mana yang membutuhkan bantuan di bidang mana.

Ketiga, siswa memiliki pilihan dalam menentukan bagaimana mereka belajar. Meskipun setiap mata pelajaran yang diajarkan bertujuan untuk tujuan yang sama, cara menuju tujuan itu dapat bervariasi bagi setiap siswa. Demikian pula dengan pengalaman belajar yang berorientasi individual, siswa akan dapat

⁵Delipiter L, Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Sunderman*, Vol 1 no 1, 2019, hal 28-43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memodifikasi proses belajar mereka dengan alat yang mereka rasa perlu bagi mereka. Siswa akan belajar dengan perangkat, program dan teknik yang berbeda berdasarkan preferensi mereka sendiri. Pada tataran ini, kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (*blended learning*), membalikkan ruang kelas dan membawa alat belajar sendiri (*bring your own device*) membentuk terminologi penting dalam perubahan ini. Berdasarkan uraian tersebut era revolusi industri 4.0 memiliki implikasi yang sangat signifikan bagi dunia pendidikan. Untuk itu perlu strategi kepala madrasah dalam mengatasi hal ini.⁶

Pendidikan bermutu di era revolusi industri 4.0 dapat terlaksana bila madrasah dapat mengimplementasikan manajemen strategik dengan tepat. Manajemen strategik kepala madrasah dibutuhkan untuk menghadapi era revolusi 4.0, sehingga terciptanya sebuah madrasah yang dapat dikelola secara profesional di era digital ini. Pada masa yang akan datang membawa dampak positif dalam menciptakan kepuasan pelanggan internal maupun eksternal di dalam lembaga madrasah.⁷ Di era revolusi 4.0 kepala madrasah dihadapi dengan persaingan ketat di dunia kerja dan keadaan yang serba digital. Salah satu upaya dalam hal ini kepala madrasah perlu melakukan manajemen strategik yang tepat.⁸

Kepala madrasah itu dalam konteks manajemen strategik perlu mencerminkan peran koordinatif, yang memfasilitasi pengambilan keputusan tepat terhadap program strategik sekolah yang dijalankan oleh pendidik dan

⁶ Banua Niha, Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Sunderman Science for society*, Vol 01 No 01, 2019, hal 28-43

⁷ Eko Risdianto, Analisis Pendidikan Indonesia Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Kepemimpinan*, Bengkulu, 2019, Vol 1, No 1, hal 1-16.

⁸ Etik Kurniawati, Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal At-Taqqaddum*, Vol 9, N0 1, hal 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tenaga kependidikan dalam kurun waktu tertentu, mulai jangka pendek, menengah, dan panjang sehingga perencanaan yang sudah di rancang oleh madarasah dapat berjalan dengan baik di lapangan nantinya. Keterkaitan antara perencanaan, penerapan dan evaluasi strategik lintas pimpinan saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri.

Peningkatan madrasah unggulan yang tersebar di Kota Pekanbaru begitu pesat, termasuk Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah unggul di Provinsi Riau yang menerapkan sistem asrama (*Boarding School*) dan merupakan sekolah yang selalu meluluskan anaknya dengan baik secara akademis dan non akademis serta akhlak dan bidang keilmuan, administrasi sekolah yang rapi, guru-guru yang profesional, dan sistem pengelolaan yang dikelola secara profesional, dibuktikan dengan berbagai macam banyaknya prestasi akademik dan non akademik.⁹ Oleh sebabnya saya sebagai peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimanakan implementasi strategi yang ditetapkan oleh madarasah ini untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru, karena peneliti juga memiliki madrasah sendiri dan ingin juga menerapkan implementasi yang di lakukan oleh MAN 1 Pekanbaru ke madrasah sendiri yaitu Yayasan Pendidikan Islam Darel Fadhillah.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) , peneliti menemukan permasalahan atau gejala-gejala sebagai berikut: ¹⁰

⁹ Ulfah Irani dkk, Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMAN 10 Fajar Harapan, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol 4 No 2 2014, hal 58-70

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Beberapa orang guru beserta karyawan. 16 November 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Madrasah selama ini hanya dua jurusan yakni IPA dan IPS namun di MAN 1 ada kelas agama, kelas Matematika dan Ilmu alam, kelas Robotik, kelas MIA Teknologi Informasi, kelas Olimpiade, Kelas Bahasa Internasional, dan Kelas Kewirausahaan. Namun MAN 1 Pekanbaru tidak hanya fokus ke kurikulum itu saja tetapi juga kurikulum yang mampu menjawab tantangan zaman.
2. Dalam pelaksanaan di lapangan Madrasah memanfaatkan teknologi era revolusi industri 4.0, untuk seluruh warga sekolah MAN 1 secara tepat dan baik, sehingga memacu peserta didik dalam menguasai era digital saat ini.
3. Terkait kebijakan era digital 4.0 di MAN 1 Pekanbaru, kepala madrasah memiliki strategi jitu dalam implementasi, sehingga MAN 1 Pekanbaru menjaddi model dalam penerapan era digital.
4. Prestasi-prestasi banyak didapatkan oleh peserta didik baik, secara akademik dan non akademik, prestasi tidak hanya dalam Provinsi Riau, Nasional dan Internasional berhasil madrasah dapatkan.
5. Adanya program *smart class* yang terdiri dari smart class keagamaan, smart class riset, smart class olimpiade, smart class MA Plus Keterampilan Mekatronika, smart class MA Plus Keterampilan Teknik Informasi dan Komunikasi, smart class Bahasa Internasional, dan smart class MA Plus Keterampilan Kewirausahaan
6. Man 1 Pekanbaru memiliki pembina ataupun struktur yang lulusannya sudah lulus program Magister hingga Doktor. Sehingga program-program kegiatan banyak dilakukan dengan perencanaan yan matang dan penerapan yang matang pula.

B. Penegasan Istilah/ Defenisi Operasional

Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan dimulai dengan melihat langkah dalam proses-proses. Implementasi juga dapat bermakna penerapan.¹¹

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.¹²

3. Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.¹³

¹¹ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan*, Bandung CV Alfabeta, 2012, hal 207

¹² Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013

hal 83

¹³ Akdon, *Stategic Management For Education Management*, Bandung: CV Alfabeta, 2011, hal 5



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Era Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 merupakan kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis, dimana terdapat perubahan cara hidup kerja manusia secara fundamental.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Manajemen strategi kepala sekolah untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.
2. Peningkatkan Inovasi Teknologi Untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.
3. Faktor yang mempengaruhi Manajemen strategi kepala sekolah untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.
4. Faktor yang mempengaruhi pembangunan/ Peningkatkan untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.
5. Bentuk-bentuk manajemen strategi kepala madrasah untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.
6. Kiat-kiat dan usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.
7. Respon warga madrasah terhadap usaha yang telah dilakukan oleh kepala madrasah untuk menghadapi Era Revolusi 4.0

¹⁴ Hamdan, Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi, *Jurnal Nusantara Aplikasi dan Bisnis*, Vol 03, No. 02, 2018, hal 1



D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai implementasi manajemen stratejik untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang ada, maka dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi kepala madrasah di MAN 1 Pekanbaru?
2. Bagaimana implementasi manajemen strategi kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen strategi kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen strategik kepala madrasah di MAN 1 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui Implementasi manajemen strategik kepala madrasah era revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen strategi kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Penelitian ini sedikit banyak memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memakai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah.
2. Manfaat secara praktis sebagai berikut :
 - a. Informasi dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dalam menghadapi sekolah yang kuat dalam era revolusi 4.0.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam strategi kepala yayasan dan kepala sekolah.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan kebijakan yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah untuk menghadapi era revolusi 4.0.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berarti, pimpinan, direksi dan pengurus, yang diambil dari kata kerja “*manage*” yang berarti mengemudikan, mengurus, dan memerintah. Istilah menejemen berasal dari Italia “*managiere*” yang berarti melatih kuda, sebagai pelatih. Istilah “*manage*” dalam bahasa perancis berarti tindakan membimbing atau memimpin. Chester Bernard mengatakan bahwa manajemen itu ialah seni juga sebagai ilmu. Jadi, manajemen bukan hanya ilmu atau seni saja, melainkan kombinasi keduanya. Manajemen adalah ilmu sekaligus seni, pada umumnya manajer mempergunakan pendekatan ilmu pengetahuan dalam pembuatan keputusan. Disamping itu banyak aspek perencanaan, kepemimpinan, komunikasi, dan segala sesuatu yang menyangkut interaksi dengan manusia.¹⁵

1. Ruang Lingkup Manajemen

Substansi yang menjadi garapan manajemen pendidikan sebagai proses atau disebut juga sebagai fungsi manajemen adalah:

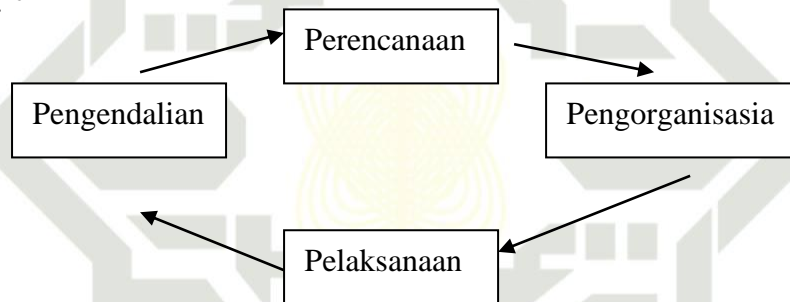
- a. Perencanaan, ialah proses merencanakan apa yang diinginkan di masa depan, apa yang menjadi tujuan dan sasaran organisasi.

¹⁵ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru: Benteng Media, 2014, hal.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengorganisasian, ialah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.
- c. Pelaksanaan, ialah proses melaksanakan perencanaan dan pengorganisasian di lapangan.
- d. Pengawasan, ialah proses mengawasi di lapangan terkait bagaimana perkembangan aktivitas perencanaan apakah sudah tercapai target atau belum.¹⁶



Gambar II.1 Fungsi-fungsi Manajemen¹⁷

G.R. Terry menyatakan proses manajemen adalah yaitu menyusun rangkaian kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (planning), menentukan orang-orang yang mengerjakan (organizing), mengerjakan orang-orang yang dipilih dengan memberikan dorongan maupun arahan untuk berusaha kedalam mencapai tujuan (actuating), mengawasi jalannya pelaksanaan

¹⁶ Husaini Usman. *Manajemen*. Jakarta, Bumi Aksara. 2014, hal 19

¹⁷ Gambar 2.5 Fungsi-fungsi manajemen, Husaini Usman. *Manajemen*. Jakarta, Bumi Aksara. 2014, hal 19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas yang dilakukan oleh para tenaga pelaksana dan mengukur efektifitas usaha tersebut (controlling).¹⁸

2. Unsur-unsur Manajemen

- a. **Manusia (*Human*)**. Faktor yang paling penting atau unsure manajemen yang utama dalam kegiatan manajemen adalah manusia. Dalam kegiatan manajemen, sumber daya manusia membuat rencana dan tujuan yang ingin diraih. Untuk itu, tanpa adanya manusia, kegiatan manajemen tidak akan pernah ada.
- b. **Uang (*Money*)**. Uang merupakan unsure manajemen yang sangat berpengaruh karena hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah yang beredar di suatu perusahaan. Unsur uang dapat menjadi alat dalam proses pencapaian tujuan dengan penggunaannya yang diperhitungkan secara rasional. Biaya operasional dalam sebuah kegiatan manajemen tentu membutuhkan uang agar dapat berjalan baik.
- c. **Material (*Materials*)**. Unsur manajemen material merupakan factor penting dalam dunia usaha karena hasil yang baik hanya bias dicapai bila terdapat material yang baik. Jadi, jika material yang dipilih buruk, tujuan manajemen akan sulit tercapai.
- d. **Mesin (*Machines*)**. Unsur manajemen mesin sangat dibutuhkan manusia untuk melakukan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah dan cepat. Penggunaan mesin akan meningkatkan hasil dan

¹⁸ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press, 2015, hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan serta membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien.

- e. **Metode (Methods).** Proses pelaksanaan kerja hanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien bila dilakukan dengan metode yang tepat. Suatu metode kerja harus mempertimbangkan sasaran, fasilitas, waktu, uang, dan kegiatan bisnis. Unsur manajemen ini perlu mendapat campur tangan manusia agar dapat tercipta dengan baik.
- f. **Pasar (Market).** Unsur manajemen pasar terbilang krusial karena sebuah bisnis hanya dapat berkembang jika telah dikenal di pasaran. Unsur pasar dipengaruhi oleh unsur material karena barang atau jasa yang laku harus memiliki kualitas baik.¹⁹

B. Manajemen Strategik

Strategi adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasinya tercapai.²⁰ Sedangkan Lashway dalam Syafarudin mendefinisikan strategi ialah pola perilaku yang dirancang untuk mencapai kerjasama dan para anggota dalam mencapai tujuan organisasi.²¹ Dengan demikian dalam menyusun strategi harus

¹⁹ *Ibid.* M Manulang, hal 20

²⁰ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara 2010, hal. 27

²¹ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung, Cita pustaka Media, 2015, hal 146.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan berbagai faktor dari yang berasal dari dalam maupun dari luar.²²

Strategi menurut Hax dalam Conni Chairunnisa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.
2. Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan alokasi sumber daya.
3. Menyeleksi bidang yang ditekuni organisasi.
4. Mencoba mendapatkan keuntungan yang bertahan lama.
5. Melibatkan seluruh masyarakat organisasi.²³

Sementara itu dalam kamus bahasa Indonesia terdapat kesamaan arti antara strategi dengan taktik, karena taktik mengandung arti siasat, upaya dan akal.²⁴ Strategi dapat diartikan sebagai sesuatu yang perspektif, artinya ialah strategi itu berdasarkan teori yang ada ataupun menggunakan insting alami dari isi kepala atau cara berpikir ataupun ideologis.²⁵ Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa perkataan strategi sulit di bantah bahwa penggunaan kata tersebut diawali dan populer di lingkungan militer. Di lingkungan tersebut penggunaannya lebih dominan dalam situasi peperangan, sebagai tugas seorang komandan dalam menghadapi musuh, yang bertanggung jawab mengatur cara

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014, hal 125.

²³ Conno Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016, hal 123.

²⁴ Sigit Daryanto, *Op.Cit*, hal 536.

²⁵ J. Hutabarat dan M. Huseini, *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional*, Jakarta: PT. Elex Media, 2012, hal 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau taktik untuk memenangkan peperangan. Oleh karena itu jika keliru dalam memilih dalam mengatur cara dan taktik sebagai strategi peperangan, maka nyawa prajurit sebagai taruhannya.

Di samping itu strategi secara lebih bebas adalah teknik dan taktik yang dapat diartikan juga sebagai kiat seorang komandan untuk memenangkan peperangan yang menjadi tujuan utamanya.²⁶ Konsep dasar manajemen strategik secara garis besar telah mulai didiskusikan. Istilah manajemen strategi terbentuk dari dua kata yakni *strategic* berasal dari bahasa Yunani, *strategis*, yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Jenderal Yunani yang efektif perlu memimpin tentara, memenangkan peperangan dan mempertahankan wilayah melindungi kota dari serangan musuh, menghancurkan musuh. Pengertian yang cukup luas manajemen strategi menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen yang saling yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak kearah yang sama pula. Komponen pertama adalah perencanaan strategi dengan unsur-unsurnya yang terdiri dari visi, misi, tujuan strategi organisasi. Sedang komponen kedua adalah pelaksanaan operasional dengan unsur-unsurnya adalah sasaran atau tujuan operasional, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen berupa fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi penganggaran, kebijakan situasional, jaringan kerja internal dan eksternal, fungsi kontrol dan evaluasi serta umpan balik.

²⁶ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, Bandung, Alfabeta, 2009, hal. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konteks manajemen istilah strategik diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Rancangan ini disebut sebagai perencanaan strategik. Manajemen strategik adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, perpasif, dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan.²⁷

1. Karakteristik Manajemen Strategik

Manajemen strategik senantiasa menyikapi dinamika terjadinya perubahan lingkungan sehingga bisa memengaruhi terhadap implementasi manajemen itu sendiri, juga berupaya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka karakteristik manajemen strategik ialah:

- a. Bersifat jangka panjang
- b. Bersifat dinamik
- c. Merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional
- d. Perlu dimotori oleh unsur pada manajer tingkat puncak, atau pemimpin.
- e. Berorientasi pada masa depan.
- f. Senantiasa harus didorong pelaksanaannya oleh sumber daya ekonomi yang ada.²⁸

2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategik

²⁷ Sondang Siagian, *Manajemen Strategik Konsep Kasus dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal 4

²⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung, PT Refika Aditama, 2018, hal 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi Manajemen Strategik

Manajemen strategik itu berfungsi membuat keputusan strategik, menyusun rencana strategik, serta untuk peninjauan atau evaluasi strategik. Adapun fungsi manajemen strategik itu sama halnya dengan fungsi manajemen yang menjadi acuan para manajer dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen dibagi menjadi empat yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dapat disimpulkan manajemen dan organisasi berkaitan erat karena sama-sama ingin mencapai tujuan dan arah yang tepat dalam sebuah organisasi.²⁹

b) Tujuan Manajemen Strategik

Tujuan manajemen strategik:

1. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
2. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksian jika terjadi penyimpangan atau kesalahan.
3. Memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
4. Meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman lembaga.

²⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung, CV Alfabeta, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.³⁰

c) Manfaat Manajemen Strategik

Ialah membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik lagi dengan pendekatan yang lebih rasional, logis dan sistematis. Membuat pengertian pada karyawan bahwa pentingnya komitmen dalam organisasi untuk mencapai tujuan lembaga. Selain itu juga dapat meningkatkan kesadaran daripada ancaman eksternal sehingga berkurangnya penolakan terhadap perubahan / inovasi.³¹ Manajemen strategik itu sangatlah penting, karena apabila organisasi ingin berhasil dari waktu ke waktu di tengah perubahan-perubahan yang terjadi maka mestilah menerapkan manajemen strategik. Maka apabila terkait dengan sebuah lingkungan lembaga dan masa depan, sebuah lembaga juga mestilah berpikir yang bersifat strategis, seperti hal nya visi dan misi, cara-cara untuk mencapainya, dan lainnya. Jadi, saat pengambilan keputusan strategis itu berlangsung bisa melihat bagaimana keadaan organisasinya di masa yang akan datang, ia sekaligus dapat menyelesaikan tantangan permasalahan operasional perusahaannya dari waktu ke waktu. Maka daripada itu, dengan manajemen strategik, sebuah lembaga memiliki gambaran menyeluruh atas lembaganya.³²

Manajemen strategik bermanfaat sebagai sarana mengkomunikasikan tujuan perusahaan dan jalan yang hendak ditempuh

³⁰ Fridiyanto, *Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam*, Malang, Literasi Nusantara, 2019, hal 12.

³¹ Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung, Cv Pustaka Setia, 2018, hal 19

³² Taufiq Amir, *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014, hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan tersebut kepada pemilik, karyawan dan pihak lainnya. Sehingga mereka memiliki kepekaan terhadap hal tersebut. Oleh karena itu mereka akan memiliki sikap proaktif dalam menyikapi perubahan lingkungan, dengan demikian mereka akan memiliki kesiapan dalam menghadapi kemungkinan yang muncul.³³

3. Konsep Dasar Manajemen Strategik

a) Pentingnya manajemen strategik

Beberapa alasan utama pentingnya peranan strategi bagi organisasi, yaitu:

1. Memberi arah jangka panjang yang akan dituju
2. Membantu perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.
3. Membuat organisasi menjadi lebih aktif
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif sebuah organisasi.
5. Aktivitas yang tumpang tindih dapat dihindari.
6. Menjadikan karyawan lebih terlibat, dapat memotivasi karyawan dalam pelaksanaan.
7. Mencegah munculnya masalah pada masa akan datang.³⁴

b) Elemen Dasar Manajemen Strategik

Menurut Wheelen dan Hunger dalam Rachmat, konsep dasar dari proses manajemen strategik ada empat yaitu :

1. Pengamatan lingkungan meliputi monitoring, evaluasi, dan mengumpulkan informasi dari lingkungan eksternal dan internal yang

³³ Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik konsep dan analisis*, Yogyakarta.

YKPN, 2020, hal 25

³⁴ *Ibid*, hal 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menentukan masa depan perusahaan, salah satunya dengan analisis SWOT.

2. Formulasi strategi ialah mengembangkan rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman lingkungan eksternal, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Formulasi strategi mencakup kegiatan mendefinisikan kegiatan misi perusahaan, menetapkan tujuan, mengembangkan strategi, dan pengaturan pedoman kebijakan.
 - a. Misi ialah tujuan atau alasan berdirinya organisasi. Menurut Drucker dalam Amirullah pada dasarnya misi ialah alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya. Harvey dalam Amirullah *The mission of an organization is striving to become in the future*. Artinya bahwa misi organisasi menyajikan ide jangka panjang tentang apa yang akan diusahakan atau apa yang diinginkan perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi di masa depan. Visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan dan nilai-nilai di masa depan.³⁵

- b. Tujuan ialah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan hal-hal yang akan diselesaikan dan waktu penyelesaian.
 - c. Strategi ialah rumusan perencanaan komprehensif tentang cara organisasi akan mencapai tujuan dan misi lembaga. Selain itu strategi juga suatu proses manajemen yang sistematis yang didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan atas program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun mendatang.³⁶
 - d. Kebijakan ialah pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsionalnya untuk diikuti.
3. Implementasi strategi ialah proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.
 - a. Program ialah pernyataan aktivitas atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

³⁵ Amirullah, *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2020, hal 80

³⁶ *Ibid.* Amirullah, hal 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Anggaran ialah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara terperinci dalam biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.
 - c. Prosedur ialah sering disebut dengan standar operasional prosedur yang dimaksud sistem langkah-langkah yang berurutan menggambarkan secara terperinci cara suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Untuk menyelesaikan program lembaga.
 4. Evaluasi dan kontrol ialah mengkoparasikan lembaga dengan hasil yang diharapkan lembaga. Evaluasi sangatlah dibutuhkan dalam sebuah organisasi, tanpa adanya evaluasi dan kontrol maka akan sulit mengetahui capaian yang sudah dilampaui organisasi. Kinerja ialah tujuan akhir dari suatu program kegiatan.³⁷

4. Proses Manajemen Strategik

a. Formulasi Sreategi

Ialah yang mencerminkan keinginan dan tujuan organisasi yang sesungguhnya. Dalam hal ini organisasi mestilah merumuskan visi, misi, nilai, mencermati lingkungan internal dan eksternal.

b. Implementasi Strategi

Ialah proses manajemen dalam mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

³⁷ *Ibid*, hal 30

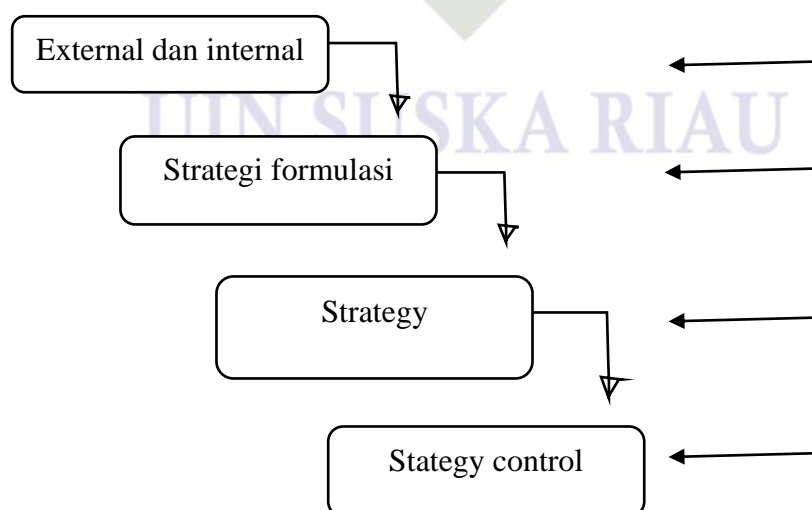
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penerapan di lapangan dengan adanya struktur yang jelas, proses, motivasi, kompensasi, dan pengawasan. Ada setidaknya lima langkah penting untuk mengimplementasikan manajemen strategis, yaitu (1) menganalisis dan merencanakan perubahan, (2) mengkomunikasikan perubahan (3) mendorong perubahan (4) mengembangkan inisiasi transisi, (5) konsolidasi kondisi baru dan tindak lanjut.³⁸

c. Evaluasi Strategi

Ialah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari formulasi dan implementasi strategik termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Setelah strategi diimplementasikan, sangatlah penting apabila mempertimbangkan apakah tujuan sudah dapat dicapai. Apabila sudah bermanfaat maka tujuan yang lainnya dapat kita buat.³⁹



³⁸ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2014, hal 166

³⁹ Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*, Jakarta, PT Rajawali Pers, 2014, hal 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.2 Tahapan Manajemen Strategik⁴⁰

5. Indikator-Indikator Manajemen Strategik

Rachmad menjelaskan bahwa teori manajemen strategik dapat diukur melalui beberapa indikator yakni penyusunan misi, tujuan, dan strategi, motivasi struktur, sistem fungsi, kelompok, budaya, dan kebijakan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bagian lainnya adalah kinerja organisasi yang merupakan bagian dari evaluasi dan kontrol manajemen strategik:

- a) Dalam tahap formulasi ada yang namanya analisis terhadap lingkungan organisasi. Untuk melakukannya digunakanlah analisis SWOT. Langkah selanjutnya membuat rencana strategik yang meliputi visi, misi, tujuan, dan strategi. Untuk menyusun strategi yang tepat maka organisasi mesti belajar dari pengalaman agar menyesuaikan dengan kondisi lingkungan organisasi. Dalam implementasi pemimpin harus pandai memotivasi karyawan, cara yang paling baik ialah dengan mengadakan pelatihan.
- b) Dalam tahap implementasi juga diperhatikan sistem yang ada, yaitu menyangkut penganggaran, prosedur, sistem informasi dan budaya organisasi. Dengan memerhatikan ini semua maka kita akan mudah mengimplementasikan sebuah kebijakan.
- c) Tahap akhir ialah evaluasi dan kontrol, karena rencana yang kita buat itu dievaluasi dalam realisasi di lapangan. Ada enam langkah :
 1. Menentukan hal-hal yang akan dikontrol

⁴⁰ Amirullah, *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2020, hal 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membuat seperangkat standar
3. Mengukur hasil
4. Membandingkan antara hasil dan standar
5. Mencari alasan penyimpangan
6. Melakukan tindakan koreksi.⁴¹

6. Pelaksanaan Strategik

Dalam meningkatkan mutu pendidikan banyak hal yang bisa dilakukan seperti perbaikan berkesinambungan yang berkaitan dengan komitmen dan proses, perbaikan berkesinambungan tergantung dua unsur yaitu, mempelajari alat, proses dan keterampilan yang tepat. Lalu yang kedua menerapkan keterampilan baru.⁴² Untuk mengimplementasikan manajemen peningkatan mutu sekolah diperlukan strategi yang bisa diterapkan, yakni sebagai berikut :

1. Komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Ini ialah syarat utama, karena kepala sekolah kunci keberhasilan sekolah. komitmen niat awal yang harus dijaga terus menerus agar program peningkatan mutu berhasil dengan baik.

2. Membentuk *team work* sebagai penggerak mutu

Karena inilah yang bisa menjadi pelopor program sekolah. kerja sama tim akan mendapatkan hasil yang baik ketimbang kerja individual. Strategi nya antara lain: saling ketergantungan, perluasan tugas, anggota harus menyingkirkan sikap individualis nya, komunikasi, kepercayaan, pembagian tugas dan wewenang, keterampilan pemecahan masalah,

⁴¹ *Op. cit.*, Rachmad, hal 100.

⁴² Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto Hermanto, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 2012, hal 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan konflik, penilaian dan tindakan, dan yang terakhir penghargaan perayaan. Selain itu kepemimpinan yang visioner dan kinerja tim yang bagus sehingga masalah dapat teratasi. Apabila ini berjalan baik maka proses pendidikan mutu dan bersaing tinggi akan bisa diraih.

3. Merumuskan visi dan misi sekolah berbasis mutu

Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini yang menjangkau masa depan. Visi berisi harapan dan impian yang dimiliki oleh lembaga tentang apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Visi sekolah harus dirumuskan berdasarkan tujuan pendidikan nasional, harapan dan keinginan masyarakat dan seluruh stakeholder pendidikan serta memuat cita-cita yang luhur dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai sekolah. Oleh karena itu misi harus mencerminkan tentang segala sesuatu untuk bisa mencapai visi. Rumusan misi harus selalu berada di meja anggota organisasi agar selalu menjadi pengingat dalam meningkatkan produktivitas sehingga tujuan dapat bisa dicapai baik.

4. Membuat evaluasi diri

Evaluasi diri dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kekuatan, kelemahan internal sekolah, serta untuk mengetahui peluang dan tantangan yang harus dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutunya. Berdasarkan hasil evaluasi inilah sekolah membuat perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu sekolahnya.

5. Membuat perencanaan sekolah atau madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan yang dibuat oleh sekolah ini bertujuan untuk, a.) Standar pengawasan yakni mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan, b.) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, c.) Mengetahui siapa saja yang terlibat atau struktur organisasinya baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, d.) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, e.) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif, dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu, f.) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan, g.) Meyerasikan dan memadukan beberapa subkegiatan, h.) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal dijumpai, dan i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

6. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan program-program mutu

Untuk melaksanakan perencanaan yang sudah menjadi kebijakan kepala sekolah, perlu memberdayakan seluruh sumber daya potensial yang dimiliki sekolah. Pemberdayaan ini penting sebagai alat untuk memperbaiki kinerja organisasi sekolah melalui penyebaran pembuatan keputusan dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterlibatan aktif dari seluruh personel sekolah untuk mengambil keputusan dan menjalankan keputusan strategis di sekolah.

7. Melaksanakan kontrol manajerial dalam pengendalian mutu kinerja

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meyakinkan apakah program-program kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan yang ingin dicapai, sejauh mana tujuan telah tercapai, dan jika belum apa yang menjadi penghambatnya. Kinerja tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dikontrol dan dikendalikan, kecuali apabila sudah terbentuk budaya mutu sekolah. mutu pendidikan yang telah direncanakan harus dikendalikan agar bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian dan evaluasi ini juga bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan-keputusan strategis masa depan sekolah. maka hal ini harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

8. Melaksanakan perbaikan secara terus menerus

Perbaikan secara terus menerus ini akan berhasil apabila disertai dengan usaha untuk menempatkan sumber daya manusia yang tepat. Faktor manusia merupakan hal penting dalam perbaikan kualitas. a.) Komunikasi, b.) Memperbaiki masalah yang nyata dan jelas. Permasalahan yang terjadi seringkali tidak jelas sehingga diperlukan penelitian untuk mengidentifikasinya dan mengatasinya, maka siklus PDCA perlu, maka langkah-langkah nya ialah: identifikasi masalah utama, meneliti penyebab utama, menentukan penyebab yang memengaruhi, menyusun rencana perbaikan, menentukan tanggung jawab, mengapa, apa dan bagaimana melaksanakan rencana, evaluasi, kaji semua feedback lakukan perbaikan, dan memperbaiki standar.c.) memandang ke hulu membuat diagram sebab akibat/diagram tulang ikan, d.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

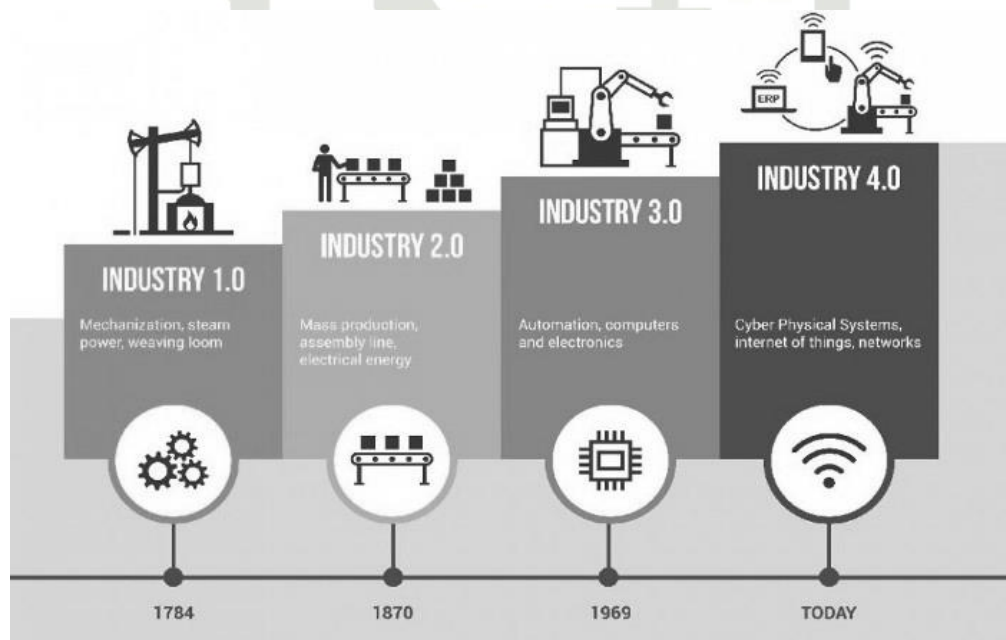
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendokumentasikan kemajuan dan masalah, e.)memantu perubahan. Maka perlu memberi kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal.⁴³

C. Era Revolusi Industri 4.0

1. Pengertian Era Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri 4.0 Industri 4.0 adalah industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur. Ini termasuk sistem cyber-fisik, *Internet of Things* (IoT), komputasi awan dan komputasi kognitif.⁴⁴ Pada intinya era revolusi industri 4.0 / *Disruption* itu merupakan perubahan, perubahan itu terjadi sebagai akibat hadirnya masa depan ke masa kini.⁴⁵



⁴³ *Ibid*, Prim Masrokan, hal 167

⁴⁴ Kasali. Rhenald, *Disruption*, Jakarta: Gramedia, 2018, hal 2

⁴⁵ Kasali Rhenald, *Self Disruption*, Bandung: CV Mizan Media Utama, 2018, hal 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 3. Revolusi Industri⁴⁶

Revolusi Industri 4.0 berciri kreativitas, *leadership* (kepemimpinan) dan *entrepreneurship* (kewirausahaan) yang mendobrak "*mindset*" cara bekerja revolusi industri sebelumnya. Dengan berciri efisiensi dalam komunikasi dan transportasi serta mengarahkan masyarakat untuk memecahkan masalah dengan sistem "*one stop shopping*" atau "*one stop solution*" diperlukan atmosfir dunia usaha yang lepas dari lilitan dan hambatan birokrasi dan itu tidak hanya soal cara bekerja tapi juga mentalitas pegawai dan tenaga kerjanya. Dan pada gilirannya output revolusi ini banyak mendatangkan keuntungan dan kesejahteraan seperti harga barang murah serta kesehatan terjamin bukan malah menambah beban ekonomi masyarakat dan memperbanyak pengangguran. Selain itu era revolusi juga dapat diartikan sebagai era disrupsi (inovasi) dalam hal teknologi tersebut.⁴⁷

Era revolusi industri ditandai oleh kecerdasan buatan, super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, dan inovasi. Perubahan tersebut terjadi dalam kecepatan cepat yang akan berdampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, pendidikan dan politik. Pada era ini semakin terlihat wujud dunia yang teramat cepat perubahan gaya hidup manusia karena perubahan teknologi. Bahkan semakin masuk ke pelosok perdesaan, selain itu pendidikan merupakan pondasi peradaban masyarakat. Pada era disrupsi ini merupakan perubahan yang masif, cepat, sulit ditebak, perubahan yang cepat menyebabkan ketidak pastian. Sehingga akan menimbulkan ambiguitas di lapangan.

⁴⁶ Astrid Savitri. *Revolusi Industri*, hal 6

⁴⁷ Kasali. Rhenald, *Disruption*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018, hal 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era revolusi 4.0 metode pendidikan di Indonesia harus lebih inovatif, dengan penggunaan media digital, teknologi *Virtual Reality*, *Augmented Reality*, dan *Artificial Inteligence*. Muhammad Nasir dalam Ahmad Mukhlisin menyampaikan bahwa tantangan revolusi 4.0 harus direspon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan agar mampu meningkatkan daya saing bangsa di tengah persaingan. Modal yang dibutuhkan untuk masuk abad 21 dan menguasai revolusi 4.0 adalah :

- a. Peserta didik memiliki kemampuan kritis
- b. Peserta didik memiliki kreatifitas dan memiliki kreatifitas dan kemampuan yang inovatif.
- c. Peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan.⁴⁸

Klaus Schwab Astrid Safitri. Revolusi industri 4.0 pada akhirnya tidak hanya akan mengubah apa yang kita lakukan tetapi juga mengubah siapa diri kita. Identitas diri kita akan terpengaruh, demikian juga dengan semua hal terkait: privasi, pemahaman mengenai kepemilikan, pola konsumsi, waktu yang dicurahkan untuk bekerja dan bersantai, cara kita mengembangkan karier dan meningkatkan keterampilan, bertemu orang lain, serta memelihara hubungan. Vitalik Buterin dalam Astrid Safitri, revolusi industri 4.0 memungkinkan kita untuk pertama kalinya untuk memulai menggantikan kerja manusia dengan mesin. Stephen Gardiner dalam Astrid Syafitri, revolusi industri 4.0 adalah salah satu dari lompatan luar biasa ke depan dalam kisah peradaban.

⁴⁸Ahmad Mukhlisin, Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Tawadhu*, Vol 03, No 01, 2019, hal 674



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Revolusi industri sendiri didorong oleh peningkata teknologi yang mengubah wajah dunia dan membawa kita ke era modern ini. Mesin uap sebagai tenaga utama kereta api, pabrik-pabrik, dan indust otomotif membutuhkan energi. Tuntutan energi menyebabkan produksi listrik dan peralatan berbasis listrik. Telegraf menjadi cikal bakal telepon dan kemudian internet dan teknologi seluler. Ada banyak contoh langkah-langkah raksasa kemanusiaan di bidang teknologi selama dan sebagai konsekuensi dari revolusi industri 4.0.⁴⁹

Revolusi industri keempat dibangun di atas revolusi digital, mewakili cara-cara baru ketika teknologi menjadi tertanam dalam masyarakat dan bahkan tubuh manusia. Revolusi industri keempat ditandai dengan munculnya terobosan teknologi di sejumlah bidang, termasuk robotika, kecerdasan buatan, nanoteknologi, komputasi kuantum, bioteknologi, internet, pencetak 3D, dan kendaraan otonom. Teknologi memiliki potensi besar untuk terus menghubungkan miliaran manusia agar lebih efisiensi dalam melakukan setiap pekerjaan.⁵⁰

2. Sejarah Indsustri 4.0

Sebelum tahun 1780 an manusia bekerja menggunakan tangan dan kata Industri sama sekali tidak pernah terdengar. Kemudian diciptakan mesin uap, yang memungkinkan mesin transportasi berkecepatan tinggi serta pabrik-pabrik mulai memproduksi barang secara masal. Dunia berubah drastis dalam era tersebut, Revolusi kedua dimulai tahun 1870 an dengan penggunaan listrik, minyak dan baja secara luas. Perubahan ini kemudian mengarah ke bola lampu, telegraf dan mesin

⁴⁹ Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0*, Yogyakarta, Penerbit Genesis, 2020, hal 24

⁵⁰ *Ibid*, hal 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembakaran internal. Selanjutnya tahun 1980 an, chip silikon menggembarkan revolusi industri ketiga dengan peningkatan komputasi dan robotika yang amat pesat. Hari ini kita berada ditengah-tengah industri 4.0. pemicunya adalah penyebaran global internet dan teknologi baru seperti sensor nirkabel.⁵¹ Kemunculan mesin uap pada abad ke-18 telah berhasil mengakselerasi perekonomian secara drastis dimana dalam jangka waktu dua abad telah mampu meningkatkan penghasilan perkapita negara-negara di dunia menjadi enam kali lipat.

Revolusi industri kedua dikenal sebagai Revolusi Teknologi. Revolusi ini ditandai dengan penggunaan dan produksi besi dan baja dalam skala besar, meluasnya penggunaan tenaga uap, mesin telegraf. Selain itu minyak bumi mulai ditemukan dan digunakan secara luas dan periode awal digunakannya listrik. Pada revolusi industri ketiga, industri manufaktur telah beralih menjadi bisnis digital. Teknologi digital telah menguasai industri media dan ritel. Revolusi industri ketiga mengubah pola relasi dan komunikasi masyarakat kontemporer. Revolusi ini telah mempersingkat jarak dan waktu, revolusi ini mengedepankan sisi real time.⁵²

Perubahan besar terjadi dalam sektor industri di era revolusi industri keempat, kita bisa melihat saat ini di mana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya di hampir lini kehidupan manusia. Pada era ini hampir seluruh model bisnis mengalami perubahan besar, dari hulu sampai hilir. Nama

⁵¹ Ibid, hal 66

⁵² Eko Risdianto, Analisis Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Kepemimpinan*, Bengkulu, 2019, Vol 1 No, 01, hal 1-10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah industri 4.0 bermula dari sebuah proyek yang diprakarsai oleh pemerintah Jerman untuk mempromosikan komputerisasi manufaktur. Jerman merupakan negara pertama yang membuat roadmap (grand design) tentang implementasi ekonomi digital. Era revolusi industri ini juga dikenal dengan istilah Revolusi digital.⁵³

a. Revolusi Industri Pertama (Penemuan dan Produksi Masal)

Revolusi industri pertama dimulai pada abad ke 18 hingga 19. Ketika itu masyarakat pertanian mulai berubah arah menjadi masyarakat urban. Banyak penemuan baru seperti kereta api lintas benua, listrik dan penemuan lain mengubah tatanan masyarakat secara permanen. Industri besi dan tekstil, bersama dengan pengembangan mesin uap, memainkan peran sentral dalam Revolusi Industri. Berawal dari Inggris dan kemudian dengan cepat tersebar di seluruh eropa. Di masa ini berbagai penemuan baru, cara memproduksi barang, dan teknik dalam perdagangan dan pertanian mengubah dunia menjadi seperti yang kita kenal sekarang.

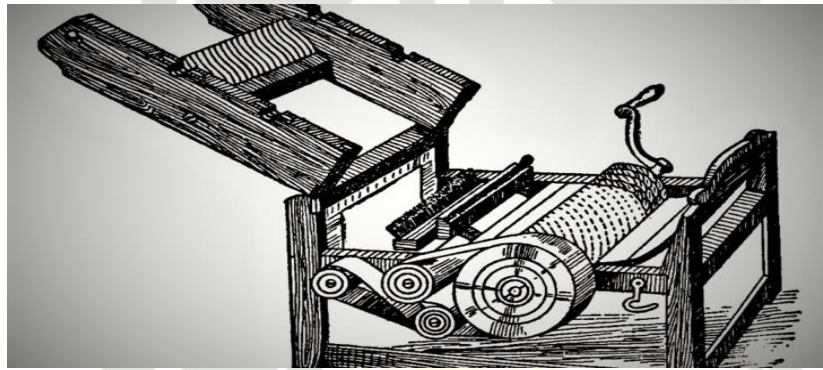
Keadaan ini memicu migrasi besar-besaran dari daerah pedesaan ke perkotaan, karena begitu banyak peluang baru muncul di sana. Inggris berusaha menyelamatkan industrinya, dan hal ini lantas memicu banyak inovasi pada awal revolusi industri pertama, terutama industri tekstil. Penemuan baru mengisi pabrik di semua kota kota industri seperti Manchester, Liverpool, dan Birmingham. Inovasi-inovasi tersebut memang

⁵³ Hoedi Prasetyo & Wahyudi Sutopo, Industri 4.0, Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, 2018, Vol 13, No 01, hal 17-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelamatkan industri tekstil Inggris, namun menggilas bisnis-bisnis kecil. Hal ini disebabkan oleh penemuan *Cotton Gin*, yakni mesin yang memisahkan biji dari serat kapas. Penemuan ini menyebabkan banyak pabrik di Amerika Utara bisa menyediakan pasokan kapas murah dari perkebunan.⁵⁴



Gambar II.4 *The Cotton Gin*⁵⁵

Jika melihat kembali, revolusi tidak hanya pada kapas dan uap serta batubara. Ada elemen penting lain yakni besi. Pada tahun 1700 an masih dalam penuangan besi hingga di bentuk dengan cara dipukul, Henry Cort menggunakan proses yang lebih sederhana dengan cara dicetak. Selain itu penemuan mesin uap mengubah sistem transportasi dan komunikasi. Kapal uap dapat mengantarkan orang-orang menjadi lebih cepat dan mudah. Kondisi ini menjadikan ragam barang produksi pabrik yang lebih besar serta peningkatan standar hidup bagi banyak orang. Sayangnya bagi orang miskin dan kelas pekerja di upah sangat rendah dan kondisi kerja yang tidak aman. Pergantian pengrajin tangan ke mesin, terutama juga pergeseran masyarakat agraris ke masyarakat industri.

⁵⁴ *Ibid*, Astrid Savitri, hal 8

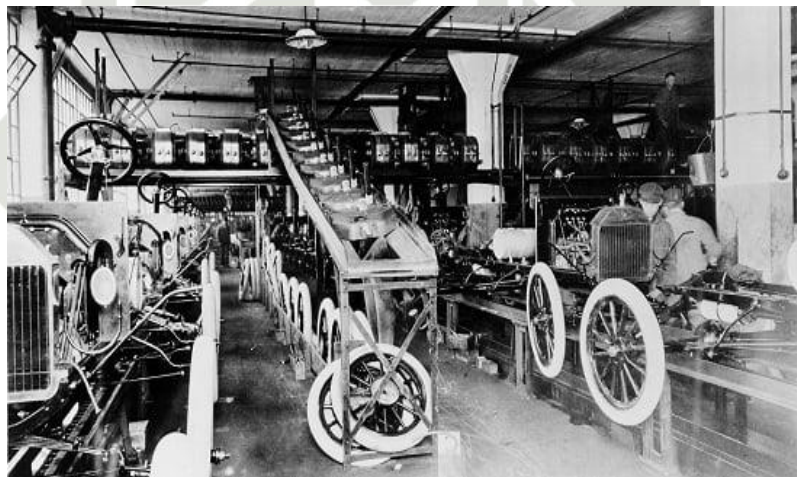
⁵⁵ Astrid Savitri, gambar *The Cotton Gin*, hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Revolusi Industri Kedua (Revolusi Teknologi)

Revolusi industri kedua ialah lompatan besar, berlangsung antara tahun 1850 sampai tahun 1914, saat ini perkembangan dan pertumbuhan yang sudah ada sebelumnya, seperti baja, minyak bumi, dan penggunaan tenaga listrik untuk menciptakan produksi masal. Kemajuan periode ini antara lain telepon, bola lampu, piringan hitam, mesin pembakaran internal, mobil, dan pesawat terbang.



Gambar II.5 Ford Model T Mobil Pertama yang diproduksi masal.⁵⁶

Tanpa revolusi kedua, mungkin kita tetap akan mengalami dunia tanpa listrik. Saat itu diciptakannya generator listrik komersial pertama yang efisien tahun 1870, membuat listrik kemudian bisa dinikmati oleh publik. Produksi bola lampu masal juga saat itu dikembangkan, setiap jalan dan gedung mulai diterangi oleh bola lampu. Selain itu banyak penemuan baru seperti penemuan telepon, gelombang radiasi radio antar benua, ada juga inovasi dalam pembuatan kertas. Selain itu dalam transportasi juga dikembangkan dalam alat pembakaran internal mobil dan

⁵⁶ Gambar Mobil Ford Model T Astrid Savitri, hal 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesawat. Revolusi industri membuat produk-produk baru untuk diproduksi menciptakan permintaan yang menyebabkan lingkaran setan dengan mendorong beberapa orang menjadi sangat kaya, sementara pada saat yang sama sejumlah orang jatuh pada kemiskinan. Kita tak dapat menyangkal bahwa saat itu adalah saat yang krusial bagi peradaban kehidupan dunia.⁵⁷

c. Revolusi Industri Ketiga (Revolusi Digital)

dimulai pada sekitar tahun 1950, membawa peradaban dunia kepada revolusi digital. Dahulu masih menggunakan Tv antena, kini sudah menggunakan tablet yang tersambung dengan internet. Revolusi ketiga ditandai dengan dengan pergeseran mekanisme analog ke digital. Era dimulai tahun 1980 yang sedang berlangsung termasuk komputer pribadi, internet dan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi mengalami peningkatan besar-besaran dalam kemampuan dan penurunan biaya selama bertahun-tahun. Kurva harga kinerja untuk kemampuan proffesor, memori, dan komunikasi kini membawa sejumlah besar inovasi. Seperti telepon tradisional saat ini sudah menghilang dan sudah menggunakan akses internet.



Gambar II. 6 Revolusi ketiga⁵⁸

⁵⁷ *Ibid*, Aulia Savitri, hal 39

⁵⁸ *Ibid*, Aulia Savitri, hal 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Era Revolusi 4.0

Revolusi industri keempat didasari oleh revolusi digital. Revolusi keempat ditandai dengan munculnya terobosan teknologi di sejumlah bidang, termasuk robotika, kecerdasan buatan, nanoteknologi, komputasi kuantum, bioteknologi, percetakan 3D, dan kendaraan autonom. Di era ini web sedang berkembang untuk menyatukan orang, bisnis, mesin, dan logistik ke dalam *internet*. Industri 4.0 membuka peluang signifikan bagi perusahaan, mulai dari mengevaluasi ulang model bisnis hingga aliran pendapatan berdasarkan data baru.



Gambar II. Revolusi Industri 4.0⁵⁹

Tidak ada batasan untuk hal ini dan kita baru mulai bisa melihat kemungkinannya. Namun di sisi lain akan timbul resiko tambahan yang signifikan , kemungkinan disebabkan oleh faktor siber dan jumlah konektivitas yang sangat besar. Meningkatnya tantangan ini menjadi

⁵⁹ Astrid Savitri, Gambar Revolusi keempat, hal 63

kunci bagi kita dalam memanfaatkan peluang baru yang menakjubkan dalam era revolusi industri keempat ini.⁶⁰

3. Peran Era Revolusi 4.0

Selain orang dewasa, anak-anak bahkan balita juga akrab dengan internet. Terbukti anak usia balita sudah akrab dengan melihat video ataupun memainkan game online. Kemajuan teknologi memang memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, mulai dari bisnis online, hingga menjual jasa lewat internet. Cukup menggunakan aplikasi dapat memesan makanan hingga alat transportasi. Sekarang manusia sudah memasuki era 4.0, kita dituntut untuk cerdas dalam berpikir, literasi, berani, disiplin, peka terhadap perubahan, mampu mengikuti dinamika tersebut, dan bisa menjawab tantangan. Era digital ialah istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi informasi. Media jejaring sosial membuat kita dapat berkomunikasi dengan banyak orang. Era digital dapat merubah pola pikir orang lain menjadi lebih cepat dan instan.

Selain dampak positif, era digital juga ada dampak negatif seperti penipuan online dan serangan virus yang merugikan komputer kita, maka kita mestilah berhati-hati terhadapnya. Kemajuan teknologi memberikan keterjangkauan mulai dari sistem pendataan, administratif, sampai usaha pembelajaran dan evaluasi. Penggunaan LCD Proyektor memudahkan guru menampilkan gambar dan video yang meningkatkan perhatian belajar anak. Guru juga memanfaatkan e-mail dalam mengumpulkan tugass anak. Namun semua teknologi tak bisa

⁶⁰ *Ibid.* Aulia Savitri, hal 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggantikan peran guru dalam mengajar, hanya sekedar membantu mempermudah pembelajaran atau pekerjaan. Guru era digital harus mampu berpikir inovatif dalam bidang teknologi, jika tidak bisa menguasai teknologi maka akan terpuruk di era industri 4.0 ini.⁶¹

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Implementasi manajemen strategik kepala madrasah di MAN 1 Pekanbaru, berdasarkan eksplorasi peneliti, penelitian bertujuan untuk memperlihatkan persamaan atau kemiripan dan sekaligus perbedaan penelitian terdahulu.⁶² Ditemukan hasil- hasil penelitian yang memiliki kaitan kepada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian pertama dari Neklin Asmorowati tahun 2019, tesisnya berjudul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD se-kecamatan Sekupang Kota Batam*”. Penelitian ini difokuskan pada Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar se- Kecamatan Sekupang, terdiri dari : Strategi pembinaan kinerja guru, Strategi pengawasan dan supervisi terhadap kinerja guru, strategi pembinaan disiplin tenaga kependidikan, strategi pemberian motivasi,

⁶¹ Erwin Widiasworo, *Guru di Era Digital*, Yogyakarta: Penerbit Noktah, 2019, hal 12

⁶² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta. PT Tri Manunggal Kurniajaya, 2014 hal 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pemberian penghargaan.⁶³ Penelitian ini memiliki persamaan untuk meneliti mengenai manajemen strategik kepala madrasah dalam mengambil sebuah kebijakan di sekolah. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti mengkaji mengenai era revolusi industri 4.0 sedangkan penelitian ini mengkaji tentang kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.

2. Penelitian kedua dari Misnawati pada tahun 2018 Pascasarjana Uin Suska Riau Manajemen Pendidikan Islam, tesisnya berjudul “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Indragiri Hilir*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profesionalisme guru. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif pendekatan fenomenologi. Instrumen penelitian ialah penulis sendiri, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: melakukan rekrutmen guru baru melalui seleksi sesuai standar keguruan, melakukan pembinaan guru baru secara terus menerus, melakukan pengawasan terhadap kinerja guru, memeriksa laporan pembelajaran guru, menerapkan prinsip *reward and punishment*.⁶⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu strategi kepala madrasah dalam

⁶³ Neklin Asmorowati. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD se kecamatan Sekupang Kota Batam*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2019.

⁶⁴ Misnawati. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Indragiri Hilir*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah madrasah. Adapun perbedaan-nya ialah penelitian ini mengkaji mengenai meningkatkan kinerja guru, sedangkan peneliti mengkaji era revolusi 4.0.

3. Penelitian relevan yang ke-tiga dari Razali tahun 2020, yang meneliti tentang “*Manajemen penyiaran radio untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di Smart Fm Radio Pekanbaru*”. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif pendekatan fenomenologi. Instrumen penelitian ialah penulis sendiri, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data nya ialah para karyawan di kantor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan harus aktif mengikuti perkembangan zaman saat ini di era digital, pegawai atau karyawan menerapkan kebijakan atasan dengan sungguh-sungguh, dan menciptakan sarana dan prasarana yang mendukung segala aktivitas penyiaran radio.⁶⁵ Persamaan penelitian relevan ini ialah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Adapun perbedaan nya ialah manajemen penyiaran radio, sedangkan peneliti mengkaji mengenai manajemen strategik.
4. Penelitian relevan yang ke-empat dari Mulhaidar pada tahun 2017. Penelitian tesis yang berjudul “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah Merangin Kabupaten Kampar*”. Program pascasarjana Uin Suska Riau. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data nya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil

⁶⁵ Razali. *Manajemen Penyiaran Radio untuk Menghadapi era Revolusi Industri 4.0 di Smart Fm Radio Pekanbaru*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Riau. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan penyusunan perencanaan terhadap kurikulum, sementara faktor yang mendukung dalam penerapan kurikulum ini ialah sarana dan prasarana yang mendukung dan kepemimpinan kepala madrasah.⁶⁶ Penelitian ini memiliki persamaan di dalam aspek manajemen strategik kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Merangin, sementara perbedaannya terletak pada kajian manajemen kurikulum.

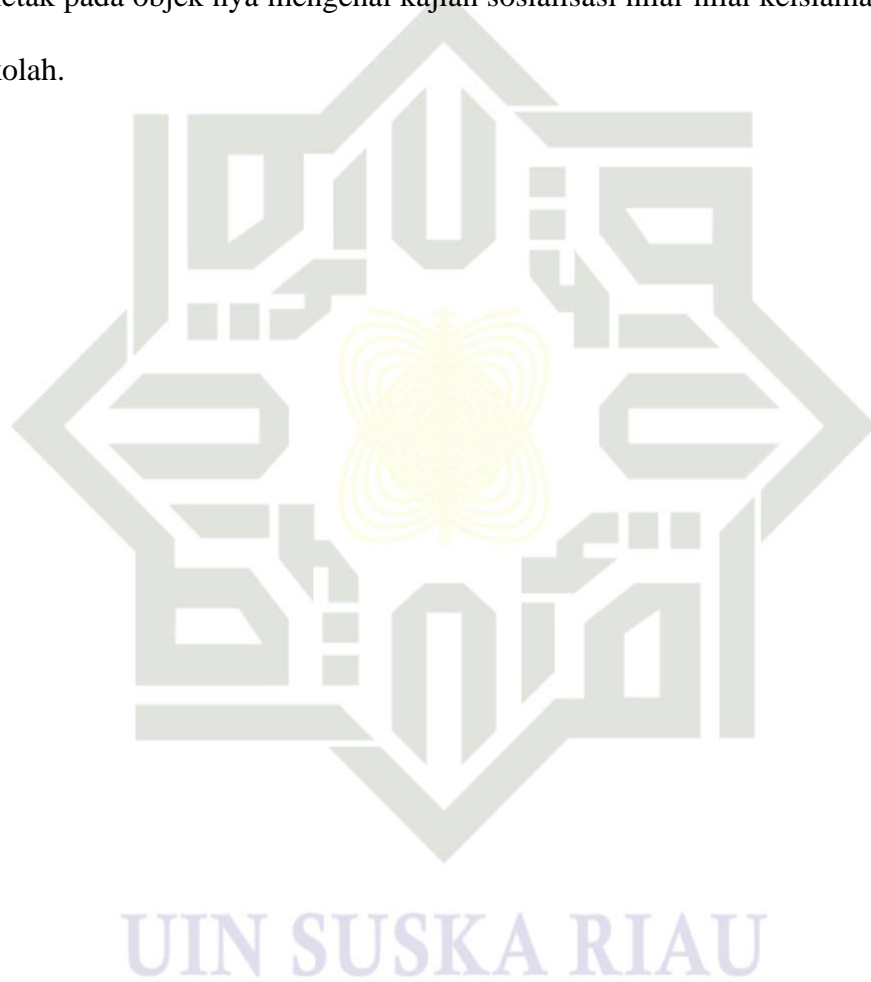
5. Penelitian relevan yang ke-lima milik Jamiah pada tahun 2018. Tesis penelitian yang berjudul “*Manajemen Strategik kepala sekolah dalam mensosialisasikan nilai-nilai keislaman di sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir*”. Program pascasarjana Uin Suska Riau Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian Jamiah menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian terhadap Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mensosialisasikan nilai-nilai keislaman di SMP Negeri se-kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir berupa temuan yang berupa bentuk mensosialisasikan nilai-nilai keislaman yang meliputi: a. Memberi teladan kepada warga sekolah. b. Pembiasaan kepada warga sekolah. c. Pengarahan kepada warga sekolah. Nilai-nilai yang disosialisasikan oleh kepala sekolah seperti: jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin,

⁶⁶ Mulhaidar. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah Merangin Kabupaten Kampar*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama, adil dan peduli.⁶⁷ Penelitian milik Jamiah ini memiliki persamaan dengan apa yang diteliti oleh peneliti sendiri seperti mengenai kajian manajemen strategik oleh kepala sekolah, sedangkan perbedaan terletak pada objek nya mengenai kajian sosialisasi nilai-nilai keislaman di sekolah.



⁶⁷ Jamiah. *Manajemen Strategik kepala sekolah dalam mensosialisasikan nilai-nilai keislaman di sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasilnya disepakati oleh kedua belah pihak.⁶⁸ Penelitian kualitatif adalah bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁹

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pekanbaru yang beralamat di jalan Bandeng No 51 A, Tankerang Tengah, Kota Pekanbaru. pada bulan Januari hingga Juli tahun 2021.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2017, hal 15

⁶⁹Kuntjojo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Kediri, Cv Media Utama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini ialah Manajemen Strategik, sedangkan subyeknya. ialah kepala Madrasah.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini menggunakan informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini yang terlibat di dalam penentu kebijakan dan mengetahui banyak hal mengenai madrasah yaitu kepala madrasah. Selain itu ada juga informan tambahan seperti guru dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif itu hakikatnya bersifat variatif karena pemakainannya dipilih oleh topik permasalahan dan uraian data yang ingin didapat. Maka peneliti sebagai kunci utama penelitian kualitatif.⁷⁰ Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik;

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan percakapan langsung dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan data terkait Strategi kepala sekolah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.⁷¹ Dalam melakukan wawancara peneliti mestilah memerhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran, keseluruhan penampilan,

⁷⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, Tulungagung, Akademia Pustaka, 2018, hal 108

⁷¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal, 317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan sangat berpengaruh kepada isi jawaban responden yang kita terima, maka kreativitas pewawancara sangatlah diperlukan.⁷²

Observasi

Yaitu merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung program-program yang berkaitan dengan Strategi kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru. Observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi sistematis ialah peneliti mengamati dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen sehingga observasi yang dilakukan terarah pada pedoman tersebut, sementara non sistematis yakni tanpa menggunakan pedoman instrumen dalam melakukan observasi.⁷³

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk Strategi kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di MAN 1 Pekanbaru.⁷⁴

⁷² Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015, hal 76

⁷³ Hartono, *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2019, hal 187

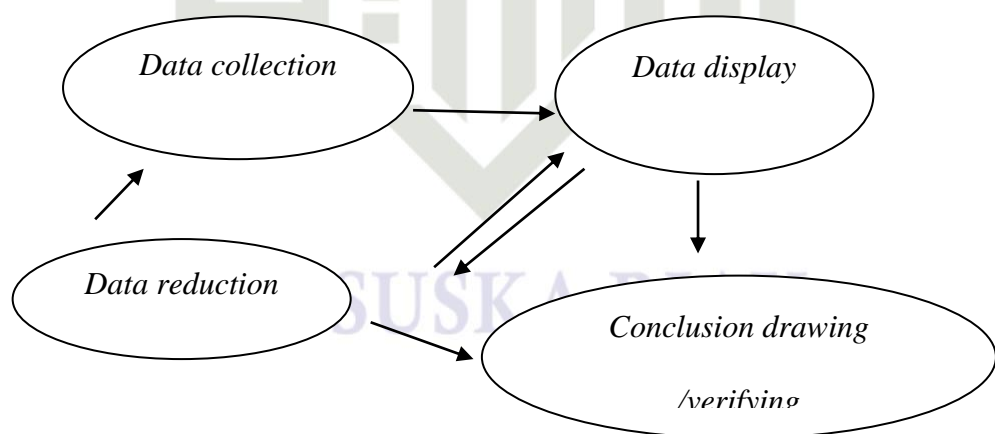
⁷⁴ *Ibid*, hal, 329

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁷⁵

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi -materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁷⁶

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berpedoman pada penjelasan Miles dan Huberman, yang meliputi 4 kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menyebut rangkaian kegiatan analisis data tersebut sebagai model interaktif seperti terdapat pada gambar berikut:



Gambar III.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*).⁷⁷

⁷⁵ Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta, 2017, hal 268

⁷⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta, PT Rajawali Pers. 2011, hal 85

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2017, hal 318

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif model interaktif ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.⁷⁸

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data untuk penelitian ini dicari dengan berbagai variasi cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dan analisis data adalah dua hal yang tak dapat kita pisahkan dalam penelitian kualitatif. Kedua hal ini kita lakukan secara terus menerus sejak peneliti melakukan pengumpulan data sampai pada penulisan laporan. Jadi analisis data penelitian kualitatif itu merupakan sebuah siklus.⁷⁹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu

⁷⁸ *Ibid*, hal, 338

⁷⁹ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Media Sahabat Cendikia, 2019, hal 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Setelah mendisplaykan data maka langkah selanjutnya menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat “grounded”. Dengan kata lain pada setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.⁸⁰

⁸⁰*Ibid*, hal,345.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategik yang dilakukan oleh kepala madrasah dimulai dengan perencanaan yang matang, lalu pengorganisasian yang dilakukan dengan menempatkan seseorang dalam bidang keahliannya, dalam pelaksanaan memastikan agar tidak lari dari perencanaan awal dan membuat program *smart class*, terakhir selalu melakukan evaluasi secara langsung maupun tidak langsung.
2. Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat dari aspek-aspek sebagai berikut: Formulasi, manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru yakni, 1.) Kepala madrasah melakukan rapat kerja di awal tahun dengan seluruh stake holder madrasah, menyusun strategi dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal madrasah, 2.) Membuat EDM (Evaluasi Diri Madrasah) 3.) Membuat warga madrasah berkomitmen dari awal untuk tidak lari dari perencanaan, 4.) Visi, misi, harapan tujuan dan sasaran yang go internasional, 5.) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk bereperan aktif.

Implementasi; Implementasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru yakni, 1.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan Konsep *the right man on the right place*, 2.) Pengembangan *Smart Class*, 3.) Penganggaran dana yang fleksibel, 4.) Tidak melenceng dari Perencanaan 5.) Tenaga pendidik dan kependidikan mampu menguasai teknologi, pemberian kesadaran akan pentingnya menggunakan teknologi dalam bekerja. Evaluasi, evaluasi Manajemen Strategik Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi 4.0 di MAN 1 Pekanbaru yakni, 1.) Melakukan pengawasan secara terus-menerus baik secara langsung dan tidak langsung, 2.) Pendelegasian wewenang dalam pengawasan, 3.) Evaluasi secara berkala dengan melakukan rapat rutin.

3. Adapun Faktor pendukung Implementasi Manajemen strategik kepala madrasah untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 yaitu: a.) kepala madrasah memiliki visi misi go internasional, b.) Tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang nya, c.) lulusan terbaik di bidangnya, d.) sarana dan prasarana yang mendukung, e.) Kerja sama tim yang solid, f.) komitmen dalam menjalankan program. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a.) teknologi yang selalu berubah-ubah, b.) sarana dan prasarana yang tidak murah, 3.) sumber daya manusia yang kurang mendukung, 4.) kerja sama antara pihak eksternal madrasah yang belum maksimal, 5.) publikasi tentang madrasah belum terorganisir.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka saran dan kritik serta harapan kedepan untuk MAN 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut: kepala madrasah sudah melakukan program ini dengan baik, sehingga bisa saya tiru



untuk di implementasikan sendiri di madrasah saya. Semoga kedepannya MAN 1 Pekanbaru dapat mempertahankan manajemen yang bagus dan akreditasi A nya.

Selain itu temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya lebih memaksimalkan kerjasama dengan persyarikatan yang unggul sehingga akan menjadi konsep percontohan bagi lembaga tersebut. Dalam proses formulasi strategi diharapkan mampu menciptakan langkah strategis untuk menyusun program sekolah unggulan.
2. Analisa mengenai kebutuhan pelanggan internal dan eksternal perlu dilaksanakan disetiap tahapan langkah manajemen strategi. Hal ini agar terjadi keselarasan antara keinginan pelanggan dengan program, dan produktifitas lembaga.
3. Bagi MAN 1 Pekanbaru diharapkan lebih memperhatikan kembali potensi-potensi lembaga pendidikannya. Hal ini agar MAN 1 tetap memperahankan identitasnya dan dominasinya diwilayah Pekanbaru dalam hal implementasi Revolusi Industri 4.0.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Abd Rohman. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media Indonesia. 2017.
2. Abdul Hadis & Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2010.
3. Abdul Majid. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: CV Interes Media. 2014.
4. Ahmad Mukhlisin. Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tawadhu*. Vol 03. No 01. 2019.
5. Akdon. *Strategic Management For Education Management*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.
6. Asmi Faiqotul Himmah, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Jember 1), (Malang, Tesis UIN Malang tidak Diterbitkan, 2012).
7. Baharuddin. *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Pengelolaan Profesional dan Kompetitif*. Malang: Uin Maliki Press. 2012.
8. Banua Niha. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 . *Jurnal Sunderman Science for society* . Vol 01 No 01. 2018.
9. Conno Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
10. Delipiter L. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sunderman*. Vol 1 No 1. 2019.
11. Dewi Surani. Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan FKIP*. Vol 2 No 1. 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eko Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah konsep strategi dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Eko Risdianto. Analisis Pendidikan Indonesia Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kepemimpinan*. Bengkulu. 2019. Vol 1 No 1.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajawali Pers. 2011.
- Erwin Widiasworo. *Guru di Era Digital* . Yogyakarta: Penerbit Noktah. 2019.
- Eti Rochaety, dkk. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.
- Etik Kurniawati. Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal At-Taqaddum*. Vol 9 No 1. 2017.
- Farid Abdullah. Fenomena Digital Era Revolusi 4.0. *Jurnal Dimensi DKV*. Vol 4. No 1. 2019.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta. PT Tri Manunggal Kurniajaya. 2014.
- Fridiyanto. *Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Hamdan. Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi dan Bisnis*. Vol 03. No. 02. 2018.
- Harlinda Syofyan et al., “Pemberdayaan Guru Dalam Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *International Journal of Community Service Learning*, 3.3 (2019).
- Hartono. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hoedi Prasetyo & Wahyudi Sutopo. Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*. 2018. Vol 13. No 01.

Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Ismail Nurdin & Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019.

Irfham Fahmi. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta. 2017.

J. Hutabarat dan M. Huseini. *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional*. Jakarta: PT. Elex Media. 2012.

Jamiah. *Manajemen Strategik kepala sekolah dalam mensosialisasikan nilai-nilai keislaman di sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2018.

Jerome S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2015.

Kasali. Rhenald. *Disruption*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2018.

Kasali Rhenald. *Self Disruption*. Bandung: CV Mizan Media Utama. 2018.

Kuntjojo. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Kediri: Cv Media Utama. 2019.

Misnawati. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Indragiri Hilir*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh Nasim. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membudayakan Shalat Zhuhur Berjamaah di SMAN 1 Cerme Gresik*. Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim. 2010.

Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto Hermanto, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 2012.

Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.2 2017.

Muhajirin. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2017.

Mujamil Qomar. *Strategi Pendidikan Islam Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2013.

Mulhaidar. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah Merangin Kabupaten Kampar*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2017.

Mulyadi. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta CV.2015.

Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2013.

Neklin Asmorowati. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD se-kecamatan Sekupang Kota Batam*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prim Masrokan, *Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. Cet 2. 2017.

Rachmat. *Manajemen Strategik Teori dan Praktik*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2018.

Sandu Siyoto & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Syafaruddin dan Asrul. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cita pustaka Media. 2015.

Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2018.

Sondang Siagian. *Manajemen Strategik Konsep Kasus dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Sri Harmonika. Hadis Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal At-Tadair*. Vol 1 No 1 . 2017.

Sugeng Pambudi Khaimi, *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di SMA Widya Gama Malang*, Malang: Tesis UIN Malang tidak Diterbitkan, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta : Bandung, 2017.

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018.

Syaiful Sagala. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung CV Alfabeta. 2012.

Taufiq Amir. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.

Taufik dan Isril. 2013. Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*. Vol 4. No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulfah Irani dkk. Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMAN 10 Fajar Harapan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 4 No 2 2014.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2014.

Wahidmurni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*; Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif Skripsi, Tesis dan Desertasi Malang: PPs UIN Malang. 2018.

Wahyudin. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Wibowo. *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*. Jakarta: PT Rajawali Pers. 2014.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : 1226/Un.04/Ps/PP.00.9/2021
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Kepada Yth.

1. Dr. Ellya Roza. M. Hum (Pembimbing Utama)
2. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muhammad Fadhi!
NIM : 21990615669
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (empat)
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Strategi Kepala Madrasah Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 MAN 1 Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

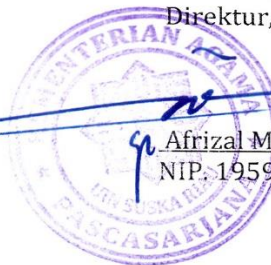
1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,


Afrizal M
NIP. 19591015 198903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan :Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282
Telepon : (0761) 35521 Faximile : (0761) 35521
Website : www.man1pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor :B- 517 /Ma.04.1/TL.00/04/2021

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FADHIL
NIM : 21990615669
Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Program / Jurusan : S-2/ MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
A l a m a t : JL. RAWA BENING NO. 3 PEKANBARU

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan judul :

" IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK UNTUK MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0"

Sesuai dengan maksud surat dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Nomor : B-988/Kk.04.5/TL.00/04/2021, tanggal 20 April 2021.

Demikian surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 23 April 2021
Kepala,

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru di Pekanbaru
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MUHAMMAD FADHIL
NIM : 21990615669

FAKULTAS : PASCASARJANA
PROG.STUDI : Manajemen Pendidikan Islam S2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	N	B	K	NM	Keterangan
1	MPI 1105	Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan PI	B	3	3	9.00	
2	MPD 2104	Sejarah Pemikiran Manajemen Pendidikan Islam	A	4	2	8.00	
3	MPD 2103	Sejarah Pemikiran Pendidikan Islam	A-	3.7	2	7.40	
4	MPD 2102	Sejarah Peradaban Islam	A	4	2	8.00	
5	MPI 1106	Sistem Informasi Manajemen	A	4	3	12.00	
6	MPD 2101	Studi Al-Qur'an dan Hadits	A-	3.7	3	11.10	
7	MPI 1316	Filsafat Ilmu	A	4	2	8.00	
8	MPI 1210	Manajemen Akademik dan Supervisi Pendidikan	A	4	2	8.00	
9	MPI 1209	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	A	4	2	8.00	
10	MPI 1208	Manajemen Mutu dan Akreditasi Pendidikan Islam	A-	3.7	3	11.10	
11	MPI 1207	Manajemen Penyelenggaraan Diklat	A	4	2	8.00	
12	MPI 1211	Metodologi Penelitian MPI	A-	3.7	3	11.10	
13	MPI 1315	Entrepreneurship dalam Pendidikan Islam	A-	3.7	2	7.40	
14	MPI 1213	Manajemen Strategis dan Analisis Kebijakan dalam PI	A	4	3	12.00	
15	MPI 1212	Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	A	4	3	12.00	
16	MPI 1414	Tesis	A-	3.7	6	22.20	
NILAI MUTU KUMULATIF							163.30
KREDIT KUMULATIF							43
INDEKS PRESTASI KUMULATIF							3.80

KETERANGAN :

NIM : Nomor Induk Mahasiswa
KMK : Kode Mata Kuliah
N : Nilai
B : Bobot
A=4.0
A-=3.7
B+=3.3
B=3
K : KREDIT
NM : NILAI MUTU

B-=2.7
C+=2.3
C=2
D=1

PEKANBARU, 26 Agustus 2021

Direktur Pascasarjana,

(Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA)

NIP. 19611230 198903 1 002

Home > User > Author > Submissions > #13849 > Summary

#13849 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors: Muhammad Fadhil
 Title: IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA MADRASAH UNTUK MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU
 Original file: None
 Supp. files: None [ADD A SUPPLEMENTARY FILE](#)
 Submitter: Muhammad Fadhil
 Date submitted: August 11, 2021 - 07:36 PM
 Section: Articles
 Editor: None assigned

Status

Status: Awaiting assignment
 Initiated: 11-08-2021
 Last modified: 11-08-2021

Submission Metadata

[EDIT METADATA](#)

ACCREDITATION RANK



OPEN JOURNAL SYSTEMS

[ONLINE SUBMISSIONS](#)

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[REVIEWER](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[OPEN ACCESS POLICY](#)

[SECTION POLICIES](#)

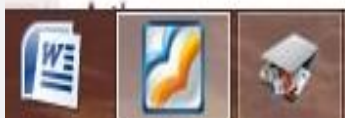
[PUBLICATION FEE](#)

[PUBLICATION FREQUENCY](#)

[SCANNING PLAGIARISM](#)

[INDEXING SITE](#)

[USER](#)



sh.

Riau

Muhammad Fadhil

ORIGINALITY REPORT

35%

SIMILARITY INDEX

35%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

8%

2

es.scribd.com

Internet Source

2%

3

edoc.pub

Internet Source

2%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

repository.uki.ac.id

Internet Source

2%

6

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

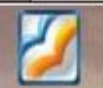
1%

7

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%



an Syarif Kasim Riau

tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Fadhil

ID Number : 21990615669

Date of Birth : December 17, 1996

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Archived the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52

Structure & Written Expressions : 54

Reading Comprehension : 51

Overall Score : 523

Expired Date : July 17, 2022

The Council of Language Development Center

CLDC
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

English Proficiency Test @ Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0952 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag

NIP. 19720421 200604 1 003



UIN SUSKA RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Muhammad Fadhil

دفع القيد : 21990615669

الجنس : Male

المولود : December 17, 1996

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 52

القواعد : 56

القرأة : 54

النتيجة : 540

مستعملة حتى : June 23, 2022



Arabic Proficiency Test © Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0952 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



محى الدين شكرى الماجستير
رئيس مركز ترقية اللغة



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RANCANGAN PEMBELAJARAN KELAS RISET

1. **Keagamaan** (pada bidang keagamaan memungkinkan peneliti mencari tahu tentang hubungan timbal balik antara agama dan masyarakat atau pun mencari tahu tentang agama sebagai gejala sosial)
2. **Sosial dan humaniora** (pada bidang social humaniora mencakup penelitian sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, politik, sejarah, antropologi, filsafat, dan humaniora).
3. **Sains** (bidang sains meliputi berbagai kajian observasi, eksperimentasi, penyimpulan dengan ruang lingkup makhluk hidup, energi dan perubahannya, dan keilmuan tentang alam lainnya, dengansubtema: Kimia, Biokimia, Biologi, Mikrobiologi, Ilmu Tumbuhan, Ilmu Tanah, Ilmu Hewan, Obat dan Kesehatan, IlmuLingkungan, Manajemen Lingkungan, IlmuMatematika, dan lainnya)
4. **Teknologi** (Penelitian bidang teknologi membahas kajian yang berkaitan dengan merancang dan menghasilkan perangkat-perangkat, struktur-struktur dan proses-proses yang dapat digunakan serta dapat berupa inovasi produk dan pengembangan sistem, dengan subtema: Fisika, Energi dan Transportasi, Teknik Mekanika dan Elektronika, Ilmu Komputer, Informatika, serta Teknik Material dan Bioteknologi.)
5. **Kebumian dan kelautan** (kebumian dan kelautan berkaitan kajian, observasi, rekayasa dan menghasilkan rancang bangun maupun perangkat-perangkat di bidang ilmu kebumian dan kelautan, dengan subtema: Geofisika, Astronomi, Cuaca, Klimatologi dan Perubahan Iklim, Geokimia, Petrologi dan Mineralogi, Geologi, Kebencanaan Geologi dan Mitigasi, Kelautan/Oceanografi, Limnologi, Teknik Sumber Daya Geologi, dan Hidrologi)
6. **Rekayasa**(bidang rekayasa teknologi berkaitan dengan pembuatan produk/alat yang member kemanfaatan secara langsung)



Rancangansilabuspembelajaran

Nama Madrasah : Man-1 Pekanbaru

Mata Pelajaran : KIR

Kelas : X

Semester : 1 dan 2

No	Materi	Indikator/ Tujuan	Alokasi waktu	Sumber belajar	Capaian
1.	Publikasi hasil penelitian ilmuwan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengenal hasil hasil penelitian terbaru ✓ Siswa mengetahui tokoh-tokoh penemu inovasi terbaru 	8 jp	Guru kir Internet Buku Jurnal, prosiding	Terbangun wawasan dan spirit siswa
2.	Pengenalankaryailmiah dan non ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahamiprinsip-prinsip yang mendasar dan berlakuumummengenaifenomena yang dikaji ✓ Memahamipenulisanmetodeilmiah ✓ Memahamipengalamanataupengetahuanpe nulis yang bersifatfiktif dan atausubjektif. 	8 JP	Guru kir Internet Buku Jurnal, prosiding	Siswamemahamijeniskaryail miah dan non ilmiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswamemhamiberpikirlogis ✓ Siswamemhamiberpikiranalitis ✓ Siswamemhamiberpikirrasional 	6 jp	Guru kir Internet Buku Jurnal, prosiding	Melatihpolapikiranak
Jenis-jenis penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahamipenelitianberdasarkantujuanny a. ✓ Memahamipenelitianberdasarkantingkatan alisis data ✓ Memahamipenelitiandeskriptif ✓ Memahamipenelitianinferensial ✓ Memahamipenelitianexplansi ✓ Memahamipenelitianprediksi ✓ Memahamipenelitianberdasarkantempatpe ngambilan data ✓ Memahamipenelitianberdasarkanpendekat annya ✓ Memahamipenelitiankualitatif ✓ Memahamipenelitiankuantitatif ✓ Memahamipenelitianhistoris ✓ Memahamipenelitiankebijakan ✓ Memahamipenelitianberdasarkanmetodep 	25jp	Dosentamu Guru kir Internet Buku Jurnal, prosiding	Membukawawasn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

	<ul style="list-style-type: none"> enelitiannya (eksperimen dan non eksperimen) ✓ Memahami Penelitian tindakan ✓ Merancang suatu judul penelitian ilmiah 			
Menemukan ide penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan kegiatan apa yang harus dilakukan baik perorangan maupun kelompok ✓ Menetapkan tujuan yang akan dicapai, tempat serta waktu yang tepat ✓ Membuat format sederhana sebagai catatan dan laporan sementara di lokasi studi lingkungan 	10 jp outdoor	Studi lingkungan /karyawisata	Memberi pengalaman dasar
Mendokumentasikan hasil riset	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dokumentasi di perpustakaan sekolah, ✓ Publikasi di jurnal/prosiding, ✓ Mendaftarkan hak atas kekayaan intelektual (HAKI), dan atau ✓ Publikasi di media massa 	8jp	Guru kir Jurnal/prosiding koran	Membangun motivasi
Penulisan karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami sistematis penulisan yang benar ✓ Memahami cara menyusun latar belakang ✓ Memahami cara menetapkan perumusan masalah ✓ Memahami cara merumuskan tujuan 	25jp	Guru kir BUKU Sumber lain yang relevan	Membangun Pengetahuan dasar siswa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang karya orang lain;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahamicaramerumuskanmanfaatpenelitian ✓ Memahamicaramenyusunhipotesis ✓ Memahamicaramenyusun tinjauan pustaka ✓ Memahamicaramenentukan metodologi penelitian ✓ Memahamipenyajian hasil penelitian dan pembahasan ✓ Memahamipenulisan daftar pustaka yang benar ✓ Memahamimenyusun lampiran 			
	Jumlah semester 1	90		
Praktekmembuatpenelitian ilmiah dan non ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melatihpembuatankaryatulisilmiahmaupun non ilmiah 	80jp	Guru pembimbing yang di skkan, Guru kir Buku, jurnal, prosiding, internet Sumber lain yang relevan dan dptdipertanggungjawab	Melatihketerampilan



			abkan	
	Jumlahsemester 2	80 jp		

Rancangansilabuspembelajaran

Tempat Madrasah : Man-1 Pekanbaru

Mata Pelajaran : KIR

Kelas : XI

Semester : 1 dan 2

No	Materi	Indikator/ Tujuan	Alokasiwakt u	Sumberbelaja r	Capaian
	Menuliskaryatulisilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melatihketerampilanmenulissiswa ✓ Melatihsiswamenemukanberbagai ide penelitian 	55jp	Guru kir Internet Buku Jurnal, prosiding	Terbangunsemangat dan jiwa peneliti
	Melakukanpublikasihasilpeneliti an	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukanpublikasi di web site madrasah ✓ Melakukanpublikasi pada Koran daerah/ 	35jp	Guru tik	Penyebarluasanhasilkar



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

Suska Riau

State

University of S

	nasional ✓ Melakukan publikasi melalui even perlombaan ✓ Publikasi di seminar guru dan siswa ✓ Publikasi melalui seminar di forum ilmiah (di universitas /Prosiding) ✓ Publikasi melalui jurnal		Guru kir Guru pembimbing	ya
	Jumlah semester 1	90		
Mengadakan pameran hasil riset	✓ Memahami cara memperkenalkan hasil penelitian ✓ Melatih cara berbicara	34 jp	Guru tik Guru kir Guru pembimbing	Membangun keberanian
Menyusun buku kumpulan riset ber ISBN	✓ Siswa memahami bagaimana publikasi tulisan secara nasional dan tercatat	46 jp	Guru tik Guru kir Guru pembimbing	Membangun wawasan
	Jumlah semester 2	80 jp		



PRESTASI MAN 1 PEKANBARU TP 2015 - 2016

NAMA	PRESTASI	WAKTU	TINGKAT
Mhe Rizki Utama	Peraih Medali Perunggu Tunggal Putra Badminton AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
Dzaky Alhadi	Peraih Medali Perunggu Ganda Putra Badminton AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
Nova Ariatus Sholeha	Peraih Medali Perunggu Ganda Putri Badminton AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
Dhea Resti Ananda	Peraih Medali Perunggu Atletik 400 m Putri AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
Rahma Tika	Peraih Medali Perak MTQ AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
Revo Yonas	Peraih Medali Emas Singer Putra AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
Nurristi	Peraih Medali Perunggu Singer Putri AKSIOMA TK PROV 2015	Jul-15	PROVINSI
SYAM MEGA PUTRI	Terbaik IV Olimpiade fisika FKIP UR 2016	Mar-16	PROVINSI
NINA FITRIANA	Peraih Medali Perak olimpiade biologi MIPA EXPO UR 2016	Mar-16	PROVINSI
SYAM MEGA PUTRI	Peraih Medali Perunggu olimpiade fisika MIPA EXPO UR 2016	Mar-16	PROVINSI
KHAIRUNNISA	JUARA 3 KSM BIOLOGI TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA



RAIHANIS	JUARA 3 KSM MATEMATIKA TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA
SA'ADAH HAMDAN			
ANDHARA ELMY	JUARA 2 KSM EKONOMI TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA
MAUREZA			
ELVI YANI	JUARA 2 KSM GEOGRAFI TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA
MUHAMMAD	JUARA 2 KSM MATEMATIKA TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA
RIZKY SYAPUTRA			
DIKA SHOFI	JUARA 2 KSM KIMIA TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA
ROOFIDA			
KUSRIYANDRA			
MHD FERI DESFRI	JUARA 2 KSM FISIKA TK. KOTA 2016	Mar-16	KOTA
UMI HIKMA PUTRI	JUARA 1 KSM GEOGRAFI TK. KOTA 2016	Jul-16	PROVINSI
SYAM MEGA	JUARA 1 KSM FISIKA TK. KOTA 2016	Jul-16	PROVINSI
PUTRI			
NINA FITRIANA	JUARA 1 KSM BIOLOGI TK. KOTA 2016	Jul-16	PROVINSI
PUTRI ULZANATI	JUARA 1 KSM MATEMATIKA TK. KOTA 2016	Jul-16	PROVINSI
RAU			



STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 Pekanbaru



LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Peneliti di depan gerbang MAN 1 Pekanbaru



Gambar 2. Peneliti di depan gedung laboratorium MAN 1 Pekanbaru yang baru saja dibangun.



Gambar 3. Peneliti dalam ruang laboratorium komputer.



Gambar 4. Peneliti di dalam ruangan laboratorium bahasa.



Gambar 5 Ruangan kepala madrasah dilengkapi dengan layar CCTV



Gambar 6 Wawancara dengan kepala madrasah, pak Marzuki





Gambar 7. Wawancara dengan wakil kepala bidang Kurikulum, Pak Enhadelima



Gambar 8. Wawancara dengan wakil bidang kesiswaan, bu Rahmi



Gambar 9. Wawancara dengan bapak wakil kepala bidang Sarpras, Pak Suparman

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 10. Wawancara dengan ibu wakil kepala bidang Humas, ibu Inharna



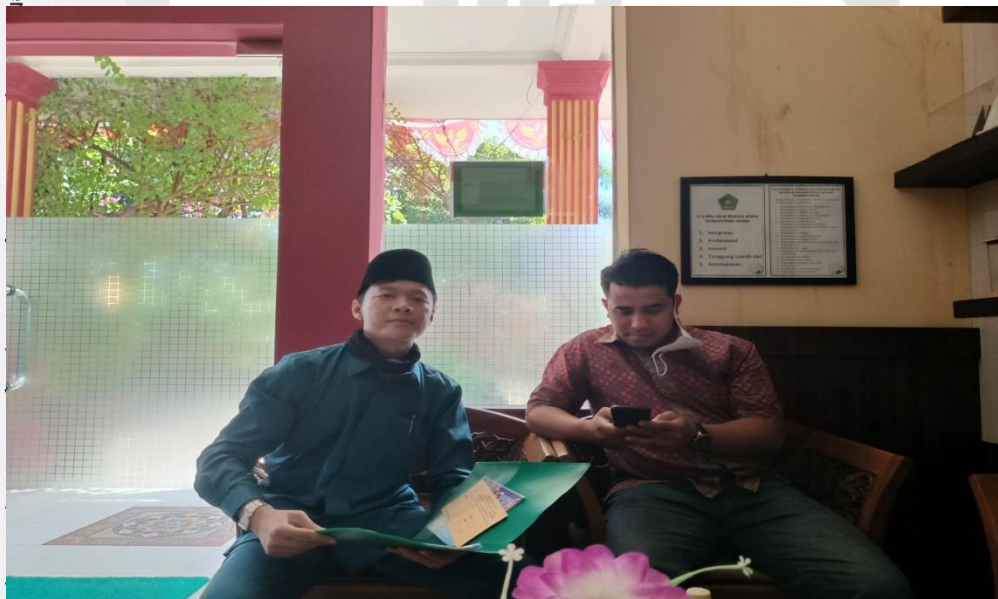
Gambar 11. Wawancara dengan koordinator Tim IT, Pak Syamsudin

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 12. Wawancara dengan staff IT dan guru IT, Pak Raffi Rajib.



Gambar 13. Wawancara dengan guru bid. Studi Sejarah, Pak Nizam Ahmad

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

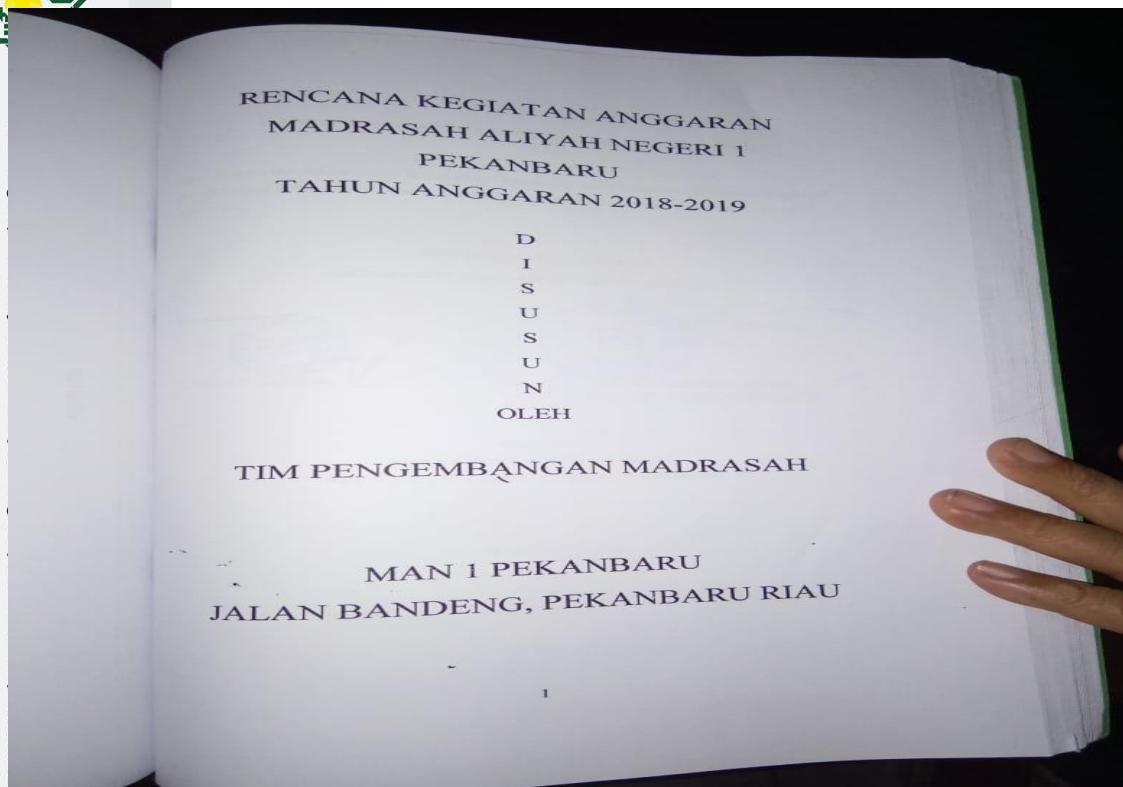


Gambar 14. Wawancara dengan staff Tata Usaha, Pak Azmi Rialis

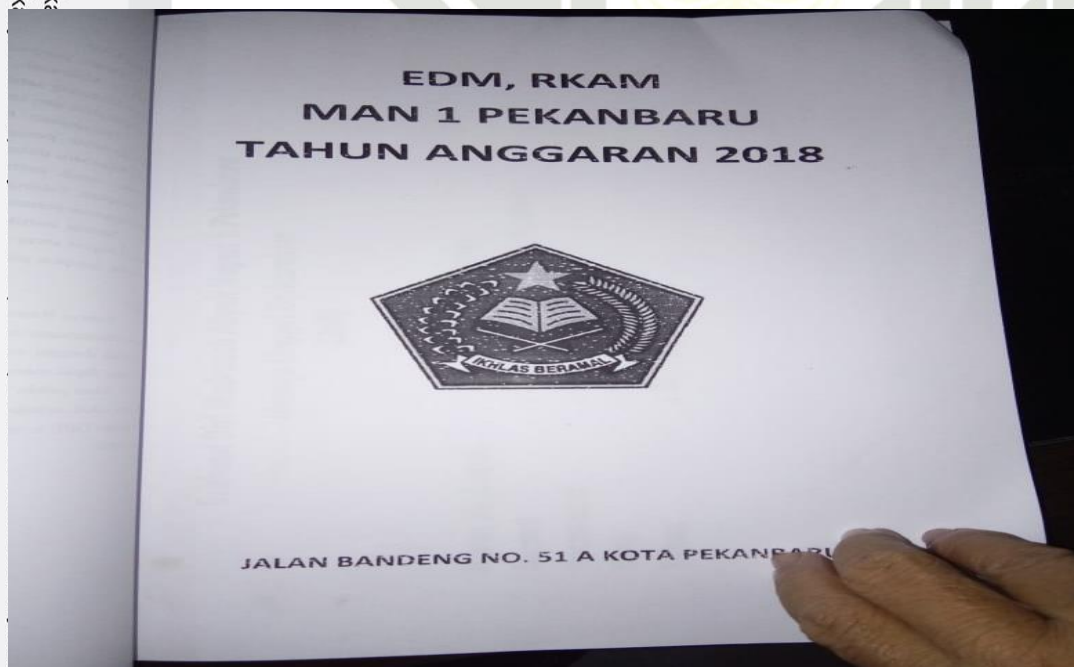


Gambar 15. Peneliti di depan karya peserta didik Man 1, cuci tangan sensor

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



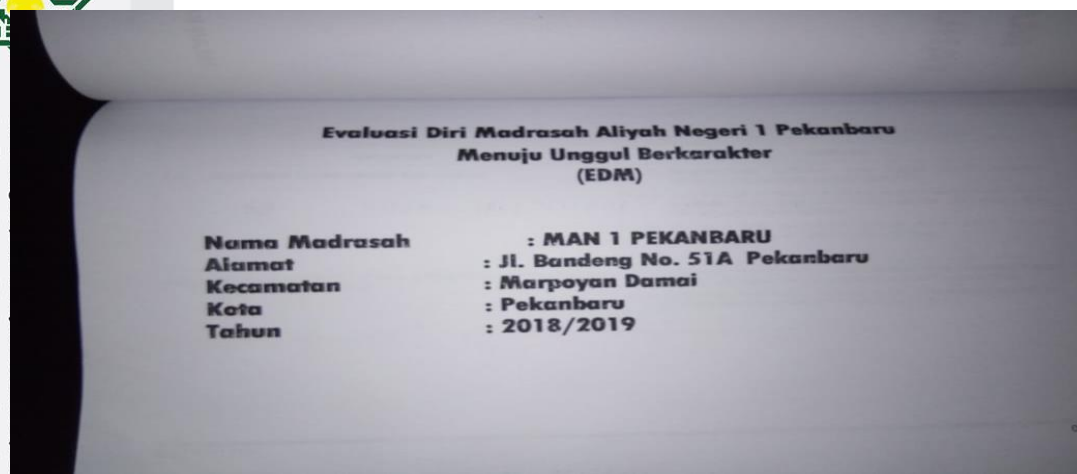
Gambar 16. Berkas Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah.



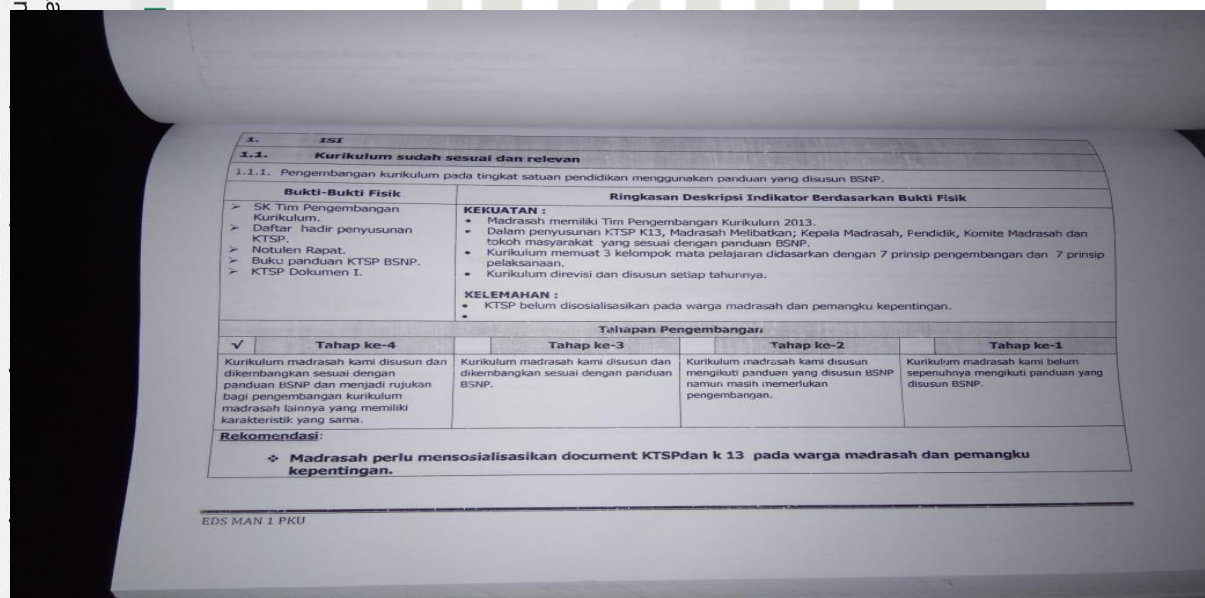
Gambar 17. Evaluasi Diri Madrasah dan RKAM Madrasah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 18. Evaluasi Diri Madrasah



Gambar 19. Isi evaluasi diri Madrasah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

1. Lembar Pengesahan	2
2. Kata Pengantar	3
3. Daftar Isi	4
BAB. I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	5
b. Sejarah Madrasah	5
c. Letak dan Lingkungan Madrasah	7
d. Data Guru, Pegawai dan Orang Tua Murid	8
BAB. II PROFIL DAN RENCANA PENGEMBANGAN MADRASAH	
A. VISI, MISI, TUJUAN dan MOTO	11
B. Rencana Strategi Menuju MAN 1 Pekanbaru	13
C. Analisis Kondisi Pendidikan Saat Ini dan Kondisi Pendidikan Masa Depan	15
BAB. III PROGRAM KERJA MADRASAH	
A. PROGRAM, SASARAN, INDIKATOR DAN KEGIATAN	21
B. JADWAL PROGRAM DAN KEGIATAN MADRASAH	80
BAB. IV RENCANA ANGGARAN MADRASAH	
A. RENCANA BIAYA PROGRAM	91
B. PERKIRAAN SUMBER PENDANAAN	91
C. PENYESUAIAN RENCANA PROGRAM DAN SUMBER PENDANAAN	92
BAB. V PENUTUP	

BAB I

4

Gambar 20. Daftar isi EDM dan RKAM

NO	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN (4 Tahun ke Depan)	Besarnya Tantangan Nyata
6.	Ekonomi Juara 1 Nasional (100%)	6. Ekonomi Juara 1 Nasional (100%)	Pertahankan
2.	AKSIOMA	2. AKSIOMA	
1.	Futsal Juara 2 Nasional (95%)	1. Futsal Juara 1 Nasional (100%)	5%
2.	Pidato bahasa Inggris Kota (60%)	2. Pidato bahasa Inggris Juara 1 Nasional (100%)	40%
3.	Kaligrafi Juara Kota (60%)	3. Kaligrafi Juara 1 Nasional (100%)	40%
4.	Badminton Nasional (85%)	4. Badminton Juara 1 Nasional (100%)	15%
5.	Tenis meja Kota (60%)	5. Tennis meja Juara 1 Nasional (100%)	40%
6.	Singer Juara 1 Kota (65%)	6. Singer Juara 1 Nasional (100%)	35%
7.	MTQ Juara 1 Kota (65%)	7. MTQ Juara 1 Nasional (100%)	35%
3.	OSN	3. OSN	
1.	Fisika Juara 1 Nasional (100%)	1. Fisika Juara 1 Nasional (100%)	Pertahankan
2.	Kimia Juara 1 Kota (65%)	2. Kimia Juara 1 Nasional (100%)	35%
3.	Matematika Juara 1 Kota (65%)	3. Matematika Juara 1 Nasional (100%)	35%
4.	Ekonomi Juara 1 Kota (65%)	4. Ekonomi Juara 1 Nasional (100%)	35%
c.	Pengembangan bahasa Arab dan Inggris belum terlaksana sebagai bahasa lingkungan Madrasah (50%)	c. Pengembangan bahasa Arab dan Inggris seluruh komponen sudah terpenuhi (85%)	35%
d.	Prestasi non akademik sekolah belum dapat dikatakan tinggi Ekstra kurikuler	d. Prestasi non akademik sekolah belum dapat dikatakan tinggi Ekstra kurikuler :	
1.	Lomba KIR/Risert Juara Kota (60%)	1. Lomba KIR/Risert Juara 1 Nasional (100%)	40%
2.	Ekskul Kepramukaan Juara 1 Provinsi (80%)	2. Ekskul Kepramukaan Juara 1 Nasional (100%)	20%

16

Gambar 21. Isi EDM



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Kondisi Pendidikan Saat Ini dan Kondisi Pendidikan Masa Datang

No	ASPEK-ASPEK PROGRAM PROGRAM STRATEGIS	TONGGAK-TONGGAK KUNCI KEBERHASILAN SEKOLAH	
		TH 2018/2019	TH 2019/2020
1.	PENGEMBANGAN STANDAR KELULUSAN		
	A. Rata-rata nilai ujian nasional 65,19	70,20	
	a. Bahasa Indonesia rata-rata 76	78	
	b. Bahasa Inggris rata-rata 60	65	
	c. Biologi rata-rata 60	65	
	d. Fisika rata-rata 48	50	
	e. Kimia rata-rata 55	60	
	f. Matematika rata-rata 45	50	
	g. Ekonomi rata-rata 65	70	
	h. Sosiologi rata-rata 68	70	
	i. Geografi rata-rata 72	75	
	j. Sastra rata-rata 68	72	
	k. Bahasa Asing rata-rata 53	55	
	l. Antropologi rata-rata 63	68	
	m. Tafsir rata-rata 74	78	
	n. Hadist rata-rata 76	76	
	o. Ushul Fikih rata-rata 55	58	
	B. Lomba-lomba akademik KSM, AKSIOMA dan Lainnya rata-rata mencapai kejuruan :		
	1. KSM		

15

Gambar 22. Isi EDM

1. STANDAR ISI	
Komponen	Indikator
1.1. Kurikulum sudah sesuai dan relevan	<p>1.1.1. Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun BSNP.</p> <p>1.1.2. Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.</p> <p>1.1.3. Kurikulum telah menunjukan adanya alokasi waktu, rencana program remedial, dan pengayaan bagi siswa.</p>
1.2. Madrasah menyediakan kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik	<p>1.2.1. Madrasah menyediakan layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.</p> <p>1.2.2. Madrasah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik.</p>

EDS MAN 1 PKU

Gambar 23. Isi EDM

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tonggak Kunci Keberhasilan Madrasah

NO	ASPEK-ASPEK PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS	TONGGAK-TONGGAK KUNCI KEBERHASILAN SEKOLAH			
		TH I 2017/2018	TH II 2018/2019	TH III 2019/2020	TH IV 2020/2021
1.	PENGEMBANGAN STANDAR KELULUSAN				
	A. Rata-rata nilai ujian nasional 60,11	65,19	70	75	80
	a. Bahasa Indonesia rata-rata 74,51				
	b. Bahasa Inggris rata-rata 56,62	76	78	80	85
	c. Biologi rata-rata 57,44				
	d. Fisika rata-rata 41,50	60	65	75	80
	e. Kimia rata-rata 51,23	60	65	75	80
	f. Matematika rata-rata 39,50	48	65	75	80
	g. Ekonomi rata-rata 63,75	55	65	75	80
	h. Sosiologi rata-rata 66,84	45	65	75	80
	i. Geografi rata-rata 70,08	65	75	80	85
	j. Sastra rata-rata 66,32	68	75	80	85
	k. Bahasa Asing rata-rata 50,12	72	75	80	85
	l. Atropologi rata-rata 62,00	68	70	75	80
	m. Tafsir rata-rata 72,78	53	60	75	80
	n. Hadist rata-rata 74,25	63	75	80	85
	o. Ushul Fikih rata-rata 52,00	74	78	80	85
		76	76	80	85
		55	65	70	80
	B. Lomba-lomba akademik KSM, AKSIOMA dan Lainnya rata-rata mencapai kejuaran :				
	1. KSM				
	- Kimia Juara 1 Provinsi (80%)	80	85	95	100
	- Matematika Juara 2 Nasional (95%)	95	97	98	100
	- Biologi Juara 2 Provinsi (75%)				
	- Fisika Juara 2 Provinsi (75%)	75	85	95	100
	- Geografi Juara 2 Provinsi (75%)				
	- Ekonomi Juara 1 Nasional (100%)				

28

Gambar 24. Isi EDM (Evaluasi Diri Madrasah)



Gambar 25. Spanduk pada masa pandemi yang di kelola Humas

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 26. Contoh program Humas



Gambar 27. Peserta didik yang lulus ke Timur Tengah



Gambar 28. Gedung asrama putra



Gambar 29. Daftar Prestasi Peserta Didik MAN 1.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




GAMBAR 30. Penyerahan juara Astronomi internasional oleh kepala madrasah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROSEDUR PENDAFTARAN

1. Calon peserta didik baru dapat mengunjungi <https://www.man1pekanbaru.sch.id> untuk melihat profil sekolah dan informasi. Lalu calon peserta didik baru dapat melakukan registrasi dan mengisi data diri dengan lengkap dan benar pada website <https://ppdb.man1pekanbaru.web.id>
2. Calon peserta didik baru membuat akun ppdb dengan menggunakan NISN, Nama, Email dan membuat password sendiri
3. Calon peserta didik baru login dengan menggunakan user account yang telah didaftarkan
4. Calon peserta didik baru melengkapi biodata, foto dan upload data
5. Calon peserta didik baru mengupload persyaratan PPDB
 - a. Sertifikat prestasi 1,2 dan 3 Bidang Non Akademik pada tingkat kota, Provinsi dan nasional bahkan internasional (Bagi yang memiliki.)
 - b. Pas photo
6. Calon Peserta didik mencetak seluruh data atau berkas yang diisi pada saat pendaftaran online, yaitu: kartu peserta, biodata dan surat pernyataan orang tua.
7. Calon peserta didik baru mengikuti tes pada tanggal 10 April dan 11 April 2021
8. Pelaksanaan ujian penerimaan siswa baru MAN 1 Pekanbaru menggunakan sistim online atau CBT maka peserta wajib membawa perangkat berupa HP Android/Laptop/Tablet, serta pastikan perangkat dalam keadaan baik dan terkoneksi internet. (Menyesuaikan dengan situasi covid 19)

**ALUR PENDAFTARAN PSU TAHAP 2
MAN 1 PEKANBARU**



HADY, TEKNOLOGI AND INTERNATIONAL

Gambar 31. Alur online peserta didik baru

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 32: Daftar buku saku peserta didik.

itu m
salah.

Kas
Riau



BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Fadhil
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 Desember 1996
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Orang Tua : Mahdini (Ayah), Hefni (Ibu)

Alamat Rumah : JL. Rawa Bening Nomor. 03 Pekanbaru
 No Hp (WA) /Email : 085364464896 / Muhammad.fadhiluin@gmail.com
 Media Sosial : Instagram (Muhammad Fadhil Fuadi) Facebook (Muhammad Fadhil Fuadi)

Riwayat Pendidikan

TK Al-Jihad Pekanbaru : Tahun 2002-2003
 SD 010 Tampan Pekanbaru : Tahun 2003-2009
 Ponpes Dar-el Hikmah : Tahun 2009-2010
 MTsN 01 Pekanbaru : Tahun 2011-2012
 MAN 12 Pekanbaru : Tahun 2012-2015
 UIN SUSKA Riau S 1 : Tahun 2015-2019
 UIN SUSKA Riau S 2 : Tahun 2019-2021

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.